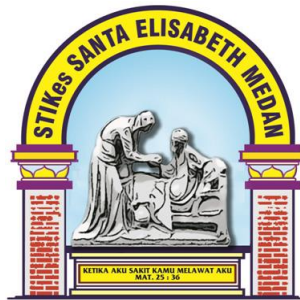


SKRIPSI

HUBUNGAN PROKRASTINASI DENGAN STRES PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI DI STIKES SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2021



Oleh:

FRYSKA YOHANA HUTAHAEAN

NIM. 032017082

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**



SKRIPSI

**HUBUNGAN PROKRASINASI DENGAN STRES
PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENYUSUN
SKRIPSI DI STIKES SANTA ELISABETH
MEDAN TAHUN 2021**



Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S. Kep)
Dalam Program Studi Ners
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:

FRYSKA YOHANA HUTAHAEAN

NIM. 032017082

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**



LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fryska Yohana Hutahaeon

NIM : 032017082

Judul : Hubungan Prokrastinasi dengan Stres pada Mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan, Tahun 2021

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes St Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Hormat saya

Penulis,

Materai Rp.10.00

(Fryska Yohana Hutahaeon)



**PROGRAM STUDI NERS
STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**

Tanda Persetujuan

Nama : Fryska Yohana Hutahaeen
NIM : 032017082
Judul : Hubungan Prokrastinasi Dengan Stres Pada Mahasiswa Yang
Sedang Menyusun Skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan
Tahun 2021

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang Jenjang Sarjana
Medan, 18 Mei 2021

Pembimbing II

Pembimbing I

(Maria PujiaStuti S.Kep., Ns., M.Kep) (Pomarida Simbolon, SKM., M. Kes)

Mengetahui
Program Studi Ners

(Samfriati Sinurat S.Kep., Ns., MAN)



STIKes St Elisabeth Medan

Telah diuji

Pada tanggal, 18 Mei 2021

PANITIA PENGUJI

Ketua : Pomarida Simbolon, S.KM., M.Kes

.....

Anggota : 1. Maria Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep

.....

2. Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN

.....

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN)



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan

Nama : Fryska Yohana Hutahaeen
NIM : 032017082
Judul : Hubungan Prokrastinasi dengan Stres Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji
Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Medan Selasa, 18 Mei 2021 dan Dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI:

TANDA TANGAN

Penguji I : Pomarida Simbolon, SKM., M. Kes

Penguji II : Maria Pujiastuti, S.Kep., Ns., M. Kep

Penguji III : Samfriati Sinurat, S. Kep., Ns., MAN

Mengesahkan
Ketua Program studi Ners

Mengesahkan
Ketua STIKes Elisabeth Medan

(Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN) (Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc)



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan St Elisabeth Medan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Fryska Yohana Hutahaeon

Nim : 032017082

Program Studi : S1 Keperawatan

Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan St Elisabeth Medan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Hubungan Prokrastinasi dengan Stres pada Mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan hak bebas royalti Non-eksklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 18 Mei 2021
Yang Menyatakan

(Fryska Yohana Hutahaeon)



ABSTRAK

Fryska Yohana Hutahaeen, 032017082

Hubungan Prokrastinasi dengan Stres pada Mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Prodi Ners 2021

Kata Kunci : Prokrastinasi, Stres, Mahasiswa

(xviii + 58 + lampiran)

Mahasiswa tidak pernah lepas dari yang namanya stres. Stres merupakan suatu keadaan yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan dan setiap orang mempunyai kadar stres yang berbeda. Dalam proses penyelesaian skripsi, mahasiswa dihadapkan pada berbagai hambatan, tuntutan, dan tekanan. Hal tersebut yang menyebabkan mahasiswa lebih memilih melakukan prokrastinasi atau penundaan dan dapat dilihat bahwa stres mahasiswa dipengaruhi oleh prokrastinasi yang dimiliki mahasiswa tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan prokrastinasi dengan stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021. Metode penelitian ini menggunakan rancangan penelitian analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini 62 responden dengan teknik pengambilan sampel adalah *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dan analisa data yang digunakan yaitu uji *Chi-square*. Hasil dari penelitian ini diperoleh prokrastinasi kategori tinggi 33 orang (53.2%) dan stres kategori tinggi 32 orang (51,6%) dengan hasil uji *chi-square* diperoleh *p-value* 0.001 ($p < 0.05$) hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan prokrastinasi dengan stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021. Diharapkan mahasiswa agar bisa memotivasi diri sendiri dalam pengerjaan skripsi serta dapat manajemen waktu sehingga tidak mengalami stres dan tidak terjadi prokrastinasi.

Daftar pustaka (2012-2020)



ABSTRACT

Fryska Yohana Hutahaeon 032017082

Relationship of Procrastination with Stress of Students who are writing a Thesis Students of STIKes Saint Elisabeth Medan Student Study Program 2021

Keywords : Procrastination, Stress, Students

(xviii + 58 + attachment)

Students never get away from stress. Stress is a condition that cannot be avoided in life and everyone has different stress levels. In the process of completing a thesis, students are faced with various obstacles, demands, and pressures that cause students to procrastinate or delay and as a result students feel stressed. The purpose of this study was to determine the relationship between Relationship of Procrastination with Stress of Students who are writing a thesis Students of STIKes Saint Elisabeth Medan Student Study Program 2021. This research method used an analytical research design using a cross sectional approach. The sample in this Study 62 respondents with the sampling technique is simple random sampling. The instrument used was a questionnaire and data analysis used was the Chi-square test. The result of obtained value. The p-value of 0,001 ($p < 0.05$) indicates that there is a relationship between procrastination with stress of students who are writing a thesis students of the STIKes St Elisabeth Medan Nurse Study Program 2021. It is hoped that students can motivate themselves in the work of thesis and be able to manage time so that they do not experience stress and do not occur procrastination.

Bibliography (2012-2020)



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Adapun judul skripsi ini adalah **“Hubungan Prokrastinasi Dengan Stres Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi Di STIKes Santa Elisabeth Medan”**

Penyusunan skripsi ini telah banyak mendapat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan dan dosen pembimbing akademik yang telah memberikan kesempatan, motivasi dan dukungan serta fasilitas untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di STIKes St Elisabeth Medan.
2. Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN selaku Ketua Program Studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan dan sebagai dosen penguji III yang telah memberikan motivasi dan dukungan serta mengizinkan dan memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Pomarida Simbolon, SKM., M. Kes selaku dosen pembimbing I dan penguji I yang telah sabar dan bersedia untuk selalu meluangkan waktu serta selalu memberikan semangat dan motivasi dalam membimbing dan memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.



4. Maria Pujiastuti S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing II dan penguji II yang selalu sabar dan telah memberikan dukungan serta banyak meluangkan waktu dalam membimbing dan memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Seluruh Staff dosen STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing, mendidik dan membantu peneliti selama menjalani pendidikan di STIKes St Elisabeth Medan.
6. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Parlindungan Hutahaeen, dan Ibunda tercinta Hotnauli Lumban Gaol yang selalu mendoakan, memberi semangat dan motivasi serta memberi dukungan moral dan materi sehingga penyusunan skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Teristimewa juga kepada adik-adik saya yang tercinta Irma Oktavia, Hutahaeen dan Christofel Gilbert Hutahaeen serta seluruh keluarga besar yang selalu mendukung dan mendoakan saya sehingga bisa menyelesaikan pendidikan di STIKes ST Elisabeth Medan.
7. Koordinator asrama kami Sr. Feronika FSE dan seluruh karyawan asrama yang telah memberikan nasehat dan yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh teman seperjuangan Program Studi Ners Tahap Akademik Angkatan XI Stambuk 2017 yang telah memberi motivasi dan dukungan kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis membuka diri atas kritik dan saran yang



bersifat membangun dan mendukung dari berbagai pihak sehingga menjadi bahan masukan bagi penulis untuk meningkatkan dimasa yang akan datang. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa mencurahkan berkat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang profesi keperawatan.

Medan, Mei 2021

Penulis

(Fryska Yohana Hutahaeen)



DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERSYARATAN GELAR	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
TANDA PERSETUJUAN	v
PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	vi
TANDA PENGESAHAN.....	vii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan khusus	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat teoritis	7
1.4.2 Manfaat praktis.....	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Konsep Prokrastinasi.....	8
2.1.1 Definisi	9
2.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi	11
2.1.3 Aspek-aspek	11
2.1.4 Ciri-ciri	13
2.2. Stres	14
2.2.1 Definisi	14
2.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi	15
2.2.3 Aspek-aspek	18
2.2.4 Gejala-gejala stres	20
2.3. Hubungan prokrastinasi dengan stres.....	21
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN	24
3.1. Kerangka Konsep	24
3.2. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB 4 METODE PENELITIAN	26
4.1. Rancangan Penelitian	26



STIKes St Elisabeth Medan

4.2. Populasi dan Sampel	26
4.2.1 Populasi	26
4.2.2 Sampel	27
4.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	29
4.3.1 Variabel penelitian	29
4.3.2 Definisi operasional	29
4.4. Instrumen Penelitian	31
4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
4.5.1 Lokasi penelitian	33
4.5.2 Waktu penelitian	33
4.6. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data	33
4.6.1 Pengambilan data	33
4.6.2 Teknik pengumpulan data	34
4.6.3 Uji validitas dan reliabilitas	35
4.7. Kerangka Operasional	36
4.8. Analisa Data	36
4.9. Etika Penelitian	38
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
5.1. Gambaran Lokasi Penelitian	41
5.2. Hasil Penelitian	42
5.2.1 Karakteristik responden berdasarkan usia dan jenis kelamin di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	43
5.2.1 Prokrastinasi pada Mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	44
5.2.3 Stres pada Mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	44
5.2.4 Hubungan Prokrastinasi dengan Stres pada Mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	45
5.3. Pembahasan	46
5.3.1 Prokrastinasi pada Mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	46
5.3.2 Stres pada Mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	50
5.3.3 Hubungan Prokrastinasi dengan Stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	52
BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN	57
6.1. Simpulan	57
6.2. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59



DAFTAR LAMPIRAN

1.	Lembar persetujuan responden.....	64
2.	<i>Informed consent</i>	65
3.	Lembar kuesioner	66
4.	Surat Pengajuan Judul	71
5.	Usulan Judul Proposal Dan Tim Pembimbing	72
6.	Surat permohonan izin pengambilan data awal penelitian	73
7.	Surat permohonan izin penelitian	74
8.	Surat layak etik	79
9.	Data dan hasil SPSS	83
10.	Dokumentasi penelitian	86
11.	Lembar konsul	87



STIKes St Elisabeth Medan

DAFTAR TABEL

Halaman:

Tabel 4.1	Defenisi Operasional Hubungan Prokrastinasi Dengan Stres Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.....	30
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi dan Persentase Karakteristik Responden Mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.....	43
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi dan Persentase Prokrastinasi pada Mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.....	44
Tabel 5.4	Distribusi Frekuensi dan Persentase Stres pada Mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.....	44
Tabel 5.5	Hasil Tabulasi Silang Antara Hubungan Prokrastinasi dengan Stres pada Mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.....	45



DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1 Kerangka Konsep Penelitian Hubungan Hubungan Prokrastinasi Dengan Stres Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	24
Bagan 4.1 Kerangka Operasional Penelitian Hubungan Hubungan Prokrastinasi Dengan Stres Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	36



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah kebanggaan dan kebahagiaan bagi orang tua ketika anaknya bisa melanjutkan tingkat pendidikannya ke perguruan tinggi. Pada saat menempuh pendidikan di perguruan tinggi ada tugas akhir yang harus diselesaikan oleh mahasiswa, tetapi terkadang mahasiswa menunda-nunda untuk mengerjakan tugas tersebut.

Mahasiswa merupakan seseorang yang sedang menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu tingkat sarjana. Menurut Sutrisman (2019), mahasiswa ialah seorang yang belajar di universitas, institut, maupun perguruan tinggi. Perguruan tinggi merupakan lembaga yang bertanggungjawab atas kesiapan mahasiswa dalam melakukan tugas yang diberikan. Salah satu tugas yang harus diselesaikan mahasiswa sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana yaitu menyelesaikan skripsi (Christover, 2020).

Darmono dan Hasan dalam Wahyuningtiyas et al., (2019) mengemukakan bahwa skripsi merupakan karya ilmiah yang ditulis sendiri oleh mahasiswa tingkat akhir. Mahasiswa yang sedang dalam proses penyusunan skripsi seringkali memilih untuk melakukan penundaan dikarenakan mahasiswa tersebut mengalami timbulnya perasaan negatif seperti masih kurang pemahaman dalam penyusunan skripsi sehingga mahasiswa tersebut merasa stres (Wahyuningtiyas, 2019).

Mahasiswa pasti tidak pernah lepas dari yang namanya stres. Stres merupakan suatu keadaan yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan dan setiap orang mempunyai kadar stres yang berbeda. Penyebab stres pada mahasiswa yaitu

dari kehidupan akademik terutama tuntutan eksternal dan tuntutan dari harapan diri sendiri. Tuntutan eksternal yaitu bersumber dari tugas-tugas kuliah, beban mata kuliah, dan tuntutan orang tua untuk keberhasilan anaknya dalam pendidikan. Tuntutan harapan mahasiswa yaitu kemampuan dalam mengikuti perkuliahan. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang mengatakan bahwa mahasiswa mengalami stres selama masa akademik (Christopher, 2020).

Hasil survei yang dilakukan oleh *American College Health Association* (ACHA) pada tahun 2013 di Amerika, menjelaskan salah satu masalah besar yang dihadapi mahasiswa dalam dunia perkuliahan adalah stres. Sebanyak 27,9 % dari total 32.964 mahasiswa mengakui bahwa stres menjadi penghalang bagi performa akademik mereka. stres yang dialami mahasiswa tersebut dikarenakan nilai akademik mereka menurun, skripsi yang diajukan ditolak serta banyaknya tuntutan akademik (Demolingo, 2018).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Patil di India mengatakan bahwa sebanyak 85,93% mahasiswa mengalami stres dalam masa perkuliahan terlebih pada saat proses penyusunan skripsi. stres yang dialami dikarenakan mahasiswa merasakan tekanan dan tuntutan dalam penyusunan skripsi yang tidak sesuai dengan kemampuan mereka (Patil, 2016).

Hasil penelitian yang dilakukan Hermawan (2016) terhadap 41 orang mahasiswa yang menghadapi skripsi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta menunjukkan bahwa sebanyak 51,2 % mahasiswa mengalami stres sedang, dan 31,7% mahasiswa mengalami stres tinggi. Stres yang dialami mahasiswa tersebut ialah seperti takut tidak bisa menyelesaikan skripsi

tepat waktu, merasa tertekan pada saat pengerjaan skripsi, merasa tidak dapat mengatasi hambatan pada saat mengerjakan skripsi (Marbun, 2017). Stres yang dialami mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Faktor-faktor yang mempengaruhi stres mahasiswa pada saat menyusun skripsi yaitu *self-efficacy*, *hardiness*, optimisme, mahasiswa berprestasi, dan prokrastinasi. Tice dan Baumeister (1997) dalam (Yusuf, 2020) mengatakan bahwa prokrastinasi dapat menyebabkan stres pada mahasiswa yang memberi pengaruh pada psikologis individu dalam mengerjakan tugas (Yusuf, 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahasneh di Amerika, mengungkapkan bahwa sebanyak 95% mahasiswa suka menunda memulai atau mengerjakan skripsi, 75% terlibat dalam prokrastinasi yang terbilang sering. Penelitian Further, Clark dan Hill menemukan bahwa sekitar 30% sampai 45% mahasiswa sarjana Afrika- Amerika melaporkan masalah prokrastinasi. Mahasiswa tersebut melakukan prokrastinasi dikarenakan beberapa hal yaitu salah satunya kepercayaan yang rendah. Terkadang mahasiswa merasa tidak percaya dengan apa yang dikerjakannya atau dengan kata lain takut apa yang dikerjakan tidak sesuai dengan yang diminta oleh dosen pembimbing (Mahasneh et al., 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh *National Institute of Mental Health* (NIMH) mengemukakan bahwa 75% mahasiswa melakukan prokrastinasi dan 50% mahasiswa mengakui sering melakukan prokrastinasi. Alasan mahasiswa melakukan prokrastinasi dikarenakan sudah menjadi kebiasaan yang selalu dilakukan, seringkali tergoda untuk membalas pesan-pesan yang masuk lewat

handphone atau ajakan teman untuk bermain dan melakukan hal yang lebih menyenangkan (Hanifah, 2019).

Prokrastinasi ialah hambatan perilaku yang mengarah pada tindakan membuang-buang waktu dalam melakukan suatu pekerjaan sehingga perilaku tersebut menjadi suatu kebiasaan. Menurut Steel dalam Akpur (2020), prokrastinasi merupakan fenomena dan sudah menjadi cara hidup bagi beberapa orang. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang mengatakan bahwa mahasiswa sering melakukan prokrastinasi selama masa akademik dikarenakan kegagalan dalam memenuhi niat untuk mengerjakan skripsi tepat waktu dan kesulitan dalam mengerjakan skripsi (Akpur, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Adlina (2019) menyatakan bahwa pada saat mengerjakan skripsi mahasiswa akan mengalami stres (68%) dikarenakan mahasiswa tersebut mengalami hal yang tidak menyenangkan sehingga mahasiswa menghadapi hal tersebut dengan menghindari situasi yang dialami. Peneliti juga mengungkapkan bahwa mahasiswa akan mengalami prokrastinasi (69,9%) dikarenakan mahasiswa tersebut memilih untuk melakukan kegiatan lain dan menunda mengerjakan skripsi sehingga mengalami stres.

Penelitian yang dilakukan oleh Octafiani (2020) menyatakan bahwa prokrastinasi menjadi pemicu terjadinya stres dimana semakin tinggi tingkat prokrastinasi yang dialami mahasiswa pada saat mengerjakan skripsi maka akan semakin tinggi juga intensitas mahasiswa akan merasakan stres.

Hal yang serupa juga dikemukakan dalam penelitian yang dilakukan Muliani (2020) bahwa stres terbesar yang dialami oleh mahasiswa ialah memiliki

tekanan atau tuntutan yang berat dalam mengerjakan tugas akademik. Tuntutan yang tinggi memiliki efek yang mendalam sehingga mahasiswa lebih memilih untuk menyelesaikan tugas akademik hingga waktu berikutnya yang tidak ditentukan atau dalam kata lain melakukan penundaan untuk mengerjakan tugas akademik.

Penelitian yang dilakukan oleh Fuqiang (2018) mengemukakan bahwa penundaan akan terjadi apabila individu tidak menyukai tugas yang diberikan serta takut akan kegagalan. Ketika individu tidak bisa menerima kegagalan dalam dirinya maka akan mengakibatkan stres dan terjadi penundaan. Maka Fuqiang menunjukkan dalam penelitian ini bahwa ada hubungan antara prokrastinasi dan stres.

Hasil survei awal yang dilakukan peneliti kepada 10 orang responden melalui wawancara di STIKes St Elisabeth Medan. Keseluruhan mahasiswa mengatakan mengalami stres selama mengerjakan skripsi. Ada beberapa faktor yang menyebabkan mahasiswa mengalami stres diantaranya kurang percaya diri dengan apa yang dikerjakan sehingga mahasiswa membutuhkan waktu lama untuk menyelesaikan revisi, mahasiswa yang mengalami stres akan memilih untuk melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan skripsi, mengalami kesulitan untuk fokus dalam mengerjakan sebelum tenggat waktu yang ditentukan oleh dosen pembimbing, menerima ajakan teman untuk bepergian, dan adanya keinginan untuk menggunakan media sosial dalam waktu lama sehingga skripsi terbengkalai sehingga dari 10 mahasiswa yang diteliti sebanyak 8 orang (80%) mengalami stres pada saat mengerjakan skripsi dan sebanyak 7 orang

(70%) mengatakan bahwa stres berpengaruh terhadap pengerjaan skripsi sehingga untuk menghilangkan stres tersebut mahasiswa memilih untuk menunda mengerjakannya.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul hubungan prokrastinasi dengan stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah hubungan prokrastinasi dengan stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan prokrastinasi dengan stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi prokrastinasi mahasiswa selama penyusunan skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.
2. Mengidentifikasi stres pada mahasiswa selama penyusunan skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.
3. Menganalisis hubungan prokrastinasi dengan stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Sebagai salah satu sumber informasi dan bahan bacaan tentang hubungan prokrastinasi dengan stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi institusi pendidikan

Dapat memberi informasi tentang hubungan prokrastinasi dengan stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan.

2. Bagi mahasiswa

Diharapkan penelitian ini bermanfaat dan menjadi informasi bahwa sebaiknya tidak melakukan penundaan dan tidak perlu stres pada saat menyusun skripsi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini akan menjadi salah satu data riset yang dapat dikembangkan sebagai masukan penelitian selanjutnya dan menjadi referensi serta melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengatasi prokrastinasi dengan stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.



BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Prokrastinasi

2.1.1 Definisi prokrastinasi akademik

Steel, 2007). Jadi prokrastinasi berarti keputusan menunda atau menangguhkan sampai hari berikutnya. Menunda atau menangguhkan, dimaksudkan merupakan menunda kegiatan/pekerjaan yang sebenarnya individu tahu bahwa kegiatan itu penting (Wicaksono, 2017).

Solomon dan Rothblum mengatakan bahwa prokrastinasi adalah suatu kecenderungan untuk menunda dalam memulai maupun menyelesaikan tugas, secara menyeluruh untuk melakukan aktivitas lain yang tidak berguna, sehingga kinerja menjadi terlambat, tidak pernah menyelesaikan tugas tepat pada waktunya, serta sering terlambat dalam menghadiri pertemuan-pertemuan. Sedangkan menurut Ellis dan Knaus, prokrastinasi adalah perilaku menunda-nunda secara sukarela terhadap pekerjaan yang sudah terjadwal dan penting untuk dilakukan, sehingga menimbulkan konsekuensi secara emosional, fisik dan akademik. Beberapa tahun terakhir banyak penelitian telah dilakukan yang menunjukkan bahwa prokrastinasi adalah masalah yang lebih umum terjadi di dunia akademis (Faujiah et al., 2018). Ghufon (2010) dalam Zuraida (2017). prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik. Selanjutnya Steel (2007) dalam Zuraida (2017) mengatakan bahwa prokrastinasi adalah menunda dengan sengaja kegiatan yang diinginkan walaupun individu mengetahui bahwa perilaku penundaannya tersebut dapat menghasilkan dampak buruk (Zuraida, 2017).

2.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik

Dari beberapa faktor penyebab dan yang mempengaruhi terjadinya prokrastinasi yang di ungkapkan para tokoh seperti Birner, Ellis dan Knaus, Ferrari dkk, Solomon dan Rothblum dapat ditarik kesimpulan bahwa ada dua faktor utama yang mempengaruhi prokrastinasi yaitu Hayyinah (2004) dalam Zuraidah (2017)

- a. Faktor internal, yaitu yang datang dari dalam diri individu yang ikut membentuk perilaku prokrastinasi. Faktor internal ini terdiri dari lemahnya fisik maupun psikis dan tipe kepribadian individu. Faktor tersebut adalah:

1. Kondisi fisik individu.

Faktor dari dalam diri individu yang turut mempengaruhi munculnya prokrastinasi akademik adalah berupa keadaan fisik dan kondisi kesehatan individu misalnya *fatigue*. Seseorang yang mengalami *fatigue* akan memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk melakukan prokrastinasi daripada yang tidak. Tingkat intelegensi yang dimiliki seseorang tidak mempengaruhi perilaku prokrastinasi, walaupun prokrastinasi sering disebabkan oleh adanya keyakinan-keyakinan yang irasional yang dimiliki seseorang.

2. Kondisi psikologis individu.

Menurut Millgram, dkk. Trait kepribadian individu yang turut mempengaruhi munculnya perilaku penundaan, misalnya trait kemampuan sosial yang tercermin dalam *self regulation* dan tingkat kecemasan dalam berhubungan sosial. Besarnya motivasi yang dimiliki

seseorang juga akan mempengaruhi prokrastinasi secara negatif, di mana semakin tinggi motivasi intrinsik yang dimiliki individu ketika menghadapi tugas, akan semakin rendah kecenderungannya untuk prokrastinasi akademik. Berbagai hasil penelitian juga menemukan aspek-aspek lain pada diri individu yang turut mempengaruhi seseorang untuk mempunyai suatu kecenderungan perilaku prokrastinasi antara lain; rendahnya kontrol diri (Zuraida, 2017).

- b. Faktor eksternal, yaitu faktor yang datang dari luar diri individu seperti tugas yang terlalu banyak, dan menuntut penyelesaian pada waktu yang bersamaan. Faktor eksternal yang lain adalah faktor lingkungan dan pola asuh orang tua.

1. Gaya pengasuhan orangtua. Hasil penelitian Ferrari dan Ollivete menemukan bahwa tingkat pengasuhan otoriter ayah menyebabkan munculnya kecenderungan perilaku prokrastinasi yang kronis pada subyek penelitian anak wanita, sedangkan tingkat pengasuhan otoritatif ayah menghasilkan anak wanita yang bukan prokrastinator.

Ibu yang memiliki kecenderungan melakukan *avoidance procrastination* menghasilkan anak wanita yang memiliki kecenderungan untuk melakukan *avoidance procrastination*.

2. Kondisi lingkungan yang *lenient* prokrastinasi akademik lebih banyak dilakukan pada lingkungan yang rendah dalam pengawasan daripada lingkungan yang penuh pengawasan. Tingkat atau level sekolah, apakah sekolah terletak di desa ataupun di kota tidak mempengaruhi

perilaku prokrastinasi seseorang. Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik dapat dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu faktor yang ada dalam diri individu dan faktor eksternal berupa faktor di luar diri individu. Faktor tersebut dapat memicu perilaku prokrastinasi sekaligus dapat sebagai *reinforcement* sehingga perilaku prokrastinasi akademik seseorang semakin meningkat dengan adanya pengaruh faktor tersebut (Zuraida, 2017).

2.1.3 Aspek-aspek prokrastinasi akademik

Ferrari dkk dan shell (dalam Maharani, 2016) mengatakan bahwa sebagai suatu perilaku penundaan, prokrastinasi akademik dapat dimanifestasikan dalam indikator tertentu yang dapat diukur dan diamati, aspek-aspek tersebut berupa :

a. *Perceived time*

Seseorang yang cenderung prokrastinasi adalah orang yang gagal menepati deadline. Mereka berorientasi pada masa sekarang dan tidak mempertimbangkan masa mendatang, prokrastinator tahu bahwa tugas yang dihadapinya harus segera diselesaikan, tetapi ia menunda-nunda untuk mengerjakannya atau menunda menyelesaikannya jika ia sudah memulai pekerjaannya tersebut.

b. *Intention-action*

Celah antara keinginan dan tindakan, perbedaan antara keinginan dengan tindakan senyatanya itu terwujud pada kegagalan siswa dalam mengerjakan tugas akademik walaupun siswa tersebut punya keinginan untuk mengerjakannya. Hal ini terkait pula dengan kesenjangan waktu antara

rencana dan kinerja aktual. Prokrastinator mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu.

c. *Emotional distress*

Adanya perasaan cemas saat melakukan prokrastinasi. Perilaku menunda-nunda akan membawa perasaan tidak nyaman pada pelakunya, konsekuensi negatif yang ditimbulkan memicu kecemasan dalam diri pelaku prokrastinasi. Pada mulanya siswa tenang karena merasa waktu yang tersedia masih banyak. Tanpa terasa waktu sudah habis, ini menjadikan mereka cemas karena belum menyelesaikan tugas (Nisva, 2019).

d. *Perceived ability*

Keyakinan terhadap kemampuan diri, walaupun prokrastinasi tidak berhubungan dengan kemampuan kognitif seseorang, namun keragu-raguan terhadap kemampuan dirinya dapat menyebabkan seseorang melakukan prokrastinasi. Hal ini ditambah dengan rasa takut akan gagal menyebabkan seseorang menyalahkan dirinya sebagai yang tidak mampu, untuk menghindari munculnya dua perasaan tersebut maka seseorang dapat menghindari tugas-tugas karena takut akan pengalaman kegagalan (Nisva, 2019).

2.1.4 Ciri-ciri prokrastinasi akademik

Prokrastinasi sebagai suatu perilaku penundaan mempunyai karakteristik. Seorang prokrastinator memiliki karakteristik-karakteristik tertentu, yang disebut sebagai “kode prokrastinasi”. Kode prokrastinasi ini merupakan cara berpikir yang dimiliki oleh seorang prokrastinator, yang dipengaruhi oleh asumsi-

asumsi yang tidak realistis sehingga menyebabkannya memperkuat prokrastinasi yang dilakukannya, meskipun mengakibatkan frustrasi. Balsam et al. dalam Rahmaniah (2019) kode-kode prokrastinasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kurang percaya diri. Individu yang menunda biasanya berjuang dengan perasaannya yang kurang percaya diri dan kurang menghargai diri sendiri. Individu yang demikian ini kemungkinan ingin berada pada penampilan yang bagus sehingga menunda. Prokrastinator merasa tidak sanggup menghasilkan sesuatu dan terkadang menahan ide-ide yang dimilikinya karena takut tidak diterima orang lain.
- b. Perfeksionis. Prokrastinator merasa bahwa segala sesuatunya itu harus sempurna. Lebih baik menunda daripada bekerja keras dan mengambil resiko kemudian dinilai gagal. Prokrastinator akan menunggu sampai dirasa saat yang tepat bagi dirinya untuk bertindak agar dapat memperoleh hasil yang sempurna.
- c. Tingkah laku menghindari. Prokrastinator menghindari tantangan. Segala sesuatu yang dilakukannya, bagi prokrastinator seharusnya terjadi dengan mudah dan tanpa usaha. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri prokrastinasi akademik adalah penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harusnya dikerjakan (Rahmaniah, 2019).

2.2 Stres

2.2.1 Definisi Stres

Masalah - masalah yang dialami mahasiswa sangat banyak, terutama pada mahasiswa tingkat akhir, dengan banyaknya masalah tersebut banyak mahasiswa mengalami Stres. Stres bisa diartikan juga sebagai masalah yang mengganggu atau tidak nyaman yang berasal dari luar diri seseorang. Stres berbeda dengan cemas dan depresi, karena stres adalah respon tubuh dan psikologis seseorang yang mengalami tekanan pekerjaan yang berlebihan (Retnaningsih, 2016).

Stres adalah suatu reaksi tubuh yang dipaksa, di mana ia bisa mengganggu homeostasis fisiologi normal. Stres dapat terjadi pada semua orang, baik itu anak, dewasa dan orang tua. Stresor dari dalam diri yang dihadapi mahasiswa skripsi seperti kesulitan mendapatkan referensi, waktu penelitian yang relatif singkat, penentuan judul, sampel penelitian, alat ukur penelitian dan revisi berulang ulang, sedangkan stresor dari luar yaitu keterbatasan dana, dosen pembimbing sibuk dan sulit ditemui, lama nya umpan balik dari pembimbing, dan kurangnya konsultasi dengan pembimbing (Warja, 2019).

Stres merupakan sebuah gangguan mental yang sering dialami seseorang karena adanya tekanan yang biasanya sering muncul dari kecemasan atau perasaan yang khawatir berlebihan akan suatu hal. Stres ini dapat memicu respon tubuh, baik secara fisik ataupun mental. Respon tubuh terhadap stres dapat berupa napas dan detak jantung menjadi cepat, otot menjadi kaku dan sering kali membuat tekanan darah meningkat. Bahkan pada mahasiswa semester akhir yang paling sering mengalami gangguan mental ini. Stres yang berkepanjangan akan

mengganggu kesehatan fisik serta dapat melemahkan daya tahan tubuh seseorang. Selain itu stres juga dapat mengganggu sistem pencernaan dan bahkan seseorang yang mengalami stres berkepanjangan biasanya juga akan mengalami kesulitan saat tidur (Ulansari, 2020).

2.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi stres

Penelitian yang dilakukan oleh Yusuf (2020), faktor-faktor yang mempengaruhi stres adalah :

1. *Self-Efficacy*

Faktor yang mempengaruhi stres akademik adalah *self-efficacy*. Bandura (1997) dalam Yusuf (2020) mendefinisikan bahwa *self-efficacy* merupakan keyakinan individu tentang sejauh mana memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau melakukan suatu tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan (Yusuf, 2020).

2. *Hardiness*

Faktor yang mempengaruhi stres akademik lainnya adalah kepribadian *hardiness*. Kobasa mengemukakan bahwa Kepribadian *hardiness* adalah suatu susunan karakteristik kepribadian yang membuat individu menjadi lebih kuat, tahan, dan stabil dalam menghadapi stres dan mengurangi efek negatif yang dihadapi.

3. Optimisme

Optimisme juga salah satu faktor yang mempengaruhi stres akademik. Seligman dalam Yusuf (2020) menjelaskan bahwa optimisme adalah suatu

pandangan secara menyeluruh, melihat hal yang baik, berpikir positif, dan mudah memberikan makna bagi diri.

4. Motivasi berprestasi

Motivasi berprestasi adalah salah satu faktor yang juga mempengaruhi stres akademik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mulya & Indrawati, 2016) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi, maka semakin rendah stres akademik. Sebaliknya jika motivasi berprestasi rendah, maka stres akademik semakin tinggi.

5. Dukungan sosial orangtua

Sementara salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi stres akademik adalah dukungan sosial orangtua. Rambe dalam Yusuf (2020) mengemukakan bahwa dukungan sosial orangtua adalah dukungan yang diberikan oleh orangtua kepada anaknya baik secara emosional, penghargaan, instrumental, informasi, ataupun kelompok.

6. Prokrastinasi

Prokrastinasi juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi stres akademik. Tice dan Baumeister dalam Yusuf (2020) mengatakan bahwa prokrastinasi dapat menyebabkan stres dan memberi pengaruh pada disfungsi psikologis individu. Individu yang melakukan prokrastinasi akan menghadapi deadline dan hal ini dapat menjadi tekanan bagi mereka sehingga menimbulkan stres (Yusuf, 2020).

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi stres dalam menyusun skripsi pada mahasiswa menurut pendapat Gunawati & LiStiara (2006) dalam Saputri (2020), antara lain :

1. Faktor internal mahasiswa

- a. Jenis kelamin. Penelitian di Amerika Serikat menyatakan bahwa wanita cenderung memiliki tingkat stres yang lebih tinggi dibandingkan pria. Secara umum wanita mengalami stres 30 % lebih tinggi dari pada pria.
- b. Status sosial ekonomi. Orang yang memiliki status sosial ekonomi yang rendah cenderung memiliki tingkat stres yang tinggi. Rendahnya pendapatan menyebabkan adanya kesulitan ekonomi sehingga sering menyebabkan tekanan dalam hidup.
- c. Karakteristik kepribadian mahasiswa. Adanya perbedaan karakteristik kepribadian mahasiswa yang sedang menyusun skripsi menyebabkan adanya perbedaan reaksi terhadap sumber stres yang sama. Mahasiswa yang memiliki kepribadian ketabahan memiliki daya tahan terhadap sumber Stres yang lebih tinggi dari pada mahasiswa yang tidak memiliki kepribadian ketabahan (Saputri, 2020).
- d. Strategi koping mahasiswa. Strategi koping merupakan rangkaian respon yang melibatkan unsur-unsur pemikiran untuk mengatasi permasalahan sehari-hari dan sumber stres yang menyangkut tuntutan dan ancaman yang berasal dari lingkungan sekitar. Strategi koping yang digunakan oleh mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dalam menghadapi stres, berpengaruh pada tingkat stresnya.

- e. Suku dan kebudayaan
- f. Inteligensi. Mahasiswa yang mempunyai tingkat inteligensi yang lebih tinggi akan lebih tahan terhadap sumber stres dari pada mahasiswa yang memiliki inteligensi rendah, karena tingkat inteligensi berkaitan dengan penyesuaian diri. Mahasiswa yang memiliki inteligensi yang tinggi cenderung lebih adaptif dalam menyesuaikan diri.

2. Faktor eksternal

- a. Tuntutan pekerjaan/ tugas akademik (skripsi) yang dianggap berat dan tidak sesuai dengan kemampuan individu dapat menyebabkan terjadinya stres.
- b. Hubungan mahasiswa dengan lingkungan sosialnya. Hubungan mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dengan lingkungan sosialnya meliputi dukungan yang diterima dan integrasi dalam hubungan interpersonal dengan lingkungan sosialnya (Saputri, 2020).

2.2.3 Aspek-aspek yang mempengaruhi stres

Terdapat beberapa aspek yang dapat mempengaruhi stres. Aspek-aspek yang dapat mempengaruhi stres menurut Santrock (2003) dalam Saputri (2020), yaitu:

1. Lingkungan

- a. Beban yang terlalu berat, konflik, dan frustrasi istilah yang sering digunakan untuk beban yang terlalu berat di masa kini adalah burnout, perasaan tidak berdaya, tidak memiliki harapan, yang disebabkan oleh

stres akibat pekerjaan yang sangat berat. *Burnout* membuat penderitanya merasa sangat kelelahan secara fisik dan emosional.

b. Kejadian besar dalam hidup dan gangguan sehari-hari. Para psikolog menekankan bahwa kehidupan sehari-hari dapat menjadi penyebab stres seperti halnya kejadian besar dalam hidup. Tinggal dengan keluarga yang mengalami ketegangan dan hidup dalam kemiskinan bukanlah sesuatu yang dapat dianggap sebagai kejadian besar dalam hidup seorang remaja, namun kejadian sehari-hari yang dialami remaja dalam kondisi kehidupan seperti itu dapat menumpuk sehingga menimbulkan kehidupan yang sangat penuh dengan stres, dan pada akhirnya remaja akan mengalami gangguan psikologis atau penyakit.

2. Kepribadian pola tingkah laku tipe A (*type A behavior pattern*) sekelompok karakteristik- rasa kompetitif yang berlebihan, kemauan keras, tidak sabar, mudah marah, dan sikap bermusuhan- yang dianggap berhubungan dengan masalah jantung. Individu yang bermusuhan dan parah sering diberi “reaktor panas”, yang berarti mereka memiliki raksi fisiologis yang kuat terhadap stres- detak jantungnya meningkat, pernafasannya menjadi semakin cepat, dan otot-ototnya menegang, yang pada akhirnya dapat mengakibatkan penyakit jantung.
3. Kognitif penilaian kognitif adalah istilah yang digunakan Lazarus untuk menggambarkan interpretasi individu terhadap kejadian-kejadian dalam hidup mereka sebagai sesuatu yang berbahaya, mengancam, atau menantang dan keyakinan mereka apakah mereka memiliki kemampuan untuk menghadapi suatu kejadian dengan efektif (Saputri, 2020).

4. Sosial-Budaya

- a. Stres akulturatif (*acculturation*) mengacu pada perubahan kebudayaan yang merupakan akibat dari kontak langsung yang sifatnya terus menerus antara dua kelompok kebudayaan yang berbeda. Stres akulturatif (*acculturative*) adalah konsekuensi negatif dan akulturasi.
- b. Status sosial-ekonomi kondisi kehidupan yang kronis, seperti pemukiman yang tidak memadai, lingkungan yang berbahaya, tanggung jawab yang berat, dan ketidakpastian keadaan ekonomi merupakan pemicu stres yang kuat dalam kehidupan warga yang miskin.

2.2.4 Gejala-gejala stres

Safaria dalam Ulansari (2020) menguraikan ada beberapa gejala stres, diantaranya:

- a. Gejala fisiologi, yaitu suatu keluhan seperti sakit kepala, sembelit, diare, sakit pinggang, urat tegang pada tengkuk, tekanan darah tinggi, kelelahan, sakit perut, maag, perubahan selera makan, sulit tidur dan pikiran kacau.
- b. Gejala emosional, yakni berupa keluhan seperti gelisah, cemas, mudah marah, gugup, takut, mudah tersinggung, sedih dan depresi.
- c. Gejala kognitif, berupa keluhan yaitu susah konsentrasi, mudah lupa, sulit menentukan keputusan, melamun secara berlebihan, serta pikiran kacau.
- d. Gejala interpersonal, yaitu berupa sikap acuh tak acuh pada lingkungan, apatis, agresif, minder, kehilangan kepercayaan pada orang lain dan mudah mempersalahkan orang lain.

- e. Gejala organisasional, yakni berupa peningkatan absen kerja/kuliah, menurunkan produktivitas, ketegangan dengan rekan kerja, ketidakpuasan kerja dan menurunkan dorongan untuk berprestasi. Gejala-gejala stres tersebut terkadang dapat mengubah tingkah laku pada perorangan dan juga dapat mengganggu kesehatan (Ulansari, 2020).

2.3. Hubungan antara Prokrastinasi dan Stres pada mahasiswa yang menyusun skripsi

Pada tingkat akhir kebanyakan mahasiswa mengalami masalah ketika mengerjakan TA (tugas akhir) atau yang disebut skripsi. Penyusunan skripsi adalah fase terakhir dalam mengemban pendidikan bagi mahasiswa. Skripsi ini disusun sebagai syarat kelulusan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan gelar sarjana sesuai dengan bidang yang ditekuni (Asmawan, 2016).

Dalam menyusun skripsi, mahasiswa akan dihadapkan pada beberapa stresor yang dapat menghambat pembuatan skripsi diantaranya kesulitan dalam menentukan judul, kesulitan dalam mengumpulkan data, kejenuhan dalam pembuatan skripsi, kesulitan dalam menuangkan pemikiran kedalam bentuk tulisan, dosen pembimbing yang sibuk, serta kesulitan dalam mencari literatur. Apabila stressor tersebut tidak segera ditangani maka mahasiswa akan rentan mengalami stres (Carsita, 2018).

Mahasiswa yang cenderung menunda atau bahkan menghindari dari segala tuntutan atau kewajiban yang ada dalam rutinitas akademik akan rentan mengalami stres. Ah (2005) dalam Wahyuningtiyas (2019) menyatakan menunda suatu pekerjaan atas tindakan yang tidak diinginkan merupakan hal yang sering

dirasakan mahasiswa yang mungkin digunakan untuk banyak alasan, salah satunya adalah tindakan menunda untuk menghindari stres (Wahyuningtiyas, 2019).

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Octafiani (2020), bahwa mahasiswa yang merasa terbebani dan tidak tenang dalam mengerjakan skripsi akan mengalami stres sehingga membuatnya malas dan kehilangan motivasi untuk menyelesaikan skripsi dan muncul perilaku prokrastinasi pada mahasiswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang mengalami stres ketika sedang menyusun skripsi akan memiliki kecenderungan untuk menunda pengerjaan skripsi (Octafiani, 2020).

Penelitian Adlina (2019) juga mengatakan bahwa stres yang dirasakan mahasiswa mengakibatkannya beralih melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan daripada menyelesaikan skripsi. Lamanya individu merasakan situasi yang menimbulkan stres akan membuat individu menghadapinya dengan cara menghindari situasi tersebut atau bahkan individu akan belajar untuk mencari cara dalam menghadapi situasi tersebut (Adlina, 2019).

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Muliani (2020) bahwa pemicu stres terbesar ialah tuntutan akademik seperti kesulitan mencari jurnal untuk penelitian. Agar individu merasa lega maka mereka mencari cara untuk menghilangkan stres dengan cara melakukan kegiatan yang menyenangkan dan menunda untuk mengerjakan skripsi (Muliani, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Fuqiang (2018) juga mengatakan bahwa ketika mahasiswa dihadapkan dengan tuntutan akademik yang berat, dan takut

akan mengalami kegagalan maka individu akan rentan mengalami stres dan waktu penyelesaian tugas akan tertunda dan menghindar dari tugas-tugas tersebut (Fuqiang, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Rosyad (2019) mengatakan bahwa pada saat mengerjakan tugas akhir atau skripsi mahasiswa akan mengalami hambatan, tantangan, dan kendala. Hal-hal yang dialami tersebut membuat mahasiswa lebih memilih untuk melakukan penundaan dalam mengerjakan tugas akhir atau skripsi (Rosyad, 2019).

BAB 3

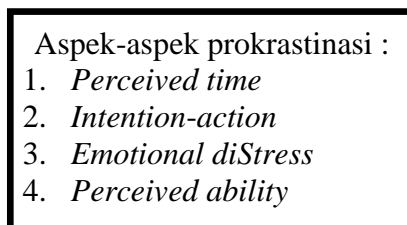
KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep

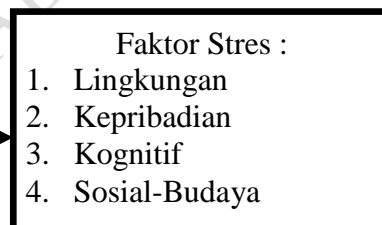
Model konseptual memberikan perspektif tentang fenomena yang saling terkait tetapi tetap terstruktur daripada teori (Polit & Beck, 2012). Pada penelitian ini akan dianalisis “ Hubungan prokrastinasi dengan stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di STIKes St Elisabeth Medan”z

Bagan 3.1 Kerangka konsep penelitian “Hubungan Prokrastinasi dengan Stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di STIKes St Elisabeth Medan”

Variabel Independen



Variabel Dependen



Keterangan :



: Diteliti



: Berhubungan

Variabel independen (prokrastinasi) dengan indikator yaitu *perceived time*, *intention action*, *emotional distress*, dan *perceived ability* berhubungan dengan variable dependen (stres) dengan indikator yaitu lingkungan, kepribadian, kognitif, dan sosial-budaya.

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah prediksi tentang hubungan antara dua atau lebih variabel. Jadi hipotesis menerjemahkan pertanyaan penelitian kuantitatif menjadi prediksi yang tepat dan diharapkan (Polit & Beck, 2012). Berdasarkan kerangka konsep diatas, maka hipotesa dalam skripsi ini adalah:

Ha : Ada hubungan antara prokrastinasi dengan stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.



BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah keseluruhan rencana atau struktur dan strategi penelitian yang disusun sedemikian rupa agar dapat memperoleh jawaban mengenai penelitian. Metode penelitian adalah teknik yang digunakan peneliti untuk menyusun studi untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi yang relevan dengan pertanyaan penelitian (Polit & Beck, 2012)

Rancangan penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran observasi data variabel independen dan variabel dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2020).

Rancangan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara prokrastinasi dan stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan kumpulan kasus dimana seorang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut (Polit & Beck, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi di STIKes St Elisabeth Medan yang berjumlah 169 mahasiswa.

4.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari elemen populasi. Pengambilan sampel adalah proses pemilihan sebagian populasi untuk mewakili seluruh populasi (Polit & Beck, 2012). Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam skripsi ini adalah *simple random sampling* yaitu masing-masing elemen populasi mempunyai kemungkinan pemilihan yang sama selanjutnya setiap kemungkinan sampel dari ukuran tertentu ini mempunyai kemungkinan yang sama untuk dipilih. Sampel dalam skripsi ini adalah mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi di STIKes St Elisabeth Medan. Sampel didapatkan dengan menggunakan rumus Vincent (1991) dalam Nursalam (2020).

$$n = \frac{NZ^2P(1-P)}{NG^2 + Z^2P(1-P)}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Total Populasi

Z : Tingkat Keandalan (Convidence level = 95%, sehingga Z tabel = 1,96)

P : Perkiraan proporsi, jika tidak diketahui 50% = 0,5

G : presisi 10%

$$n = \frac{NZ^2P(1-P)}{NG^2 + Z^2P(1-P)}$$

$$n = \frac{169 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5)}{169 \cdot (0,1)^2 + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{169 \cdot 0,9604}{1,69 + 0,9604}$$

STIKes Santa Elisabeth Medan

$n = 61, 238907$ dibulatkan 62 sampel

$n = 62$ sampel

Dalam skripsi ini jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 62 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam skripsi ini adalah *simple random sampling*, dimana pemilihan sampel secara acak melalui undian dan memberi penomoran sehingga orang yang mengambil nomor yang dijadikan sampel. *Proportionate Stratified random sampling* digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Nursalam, 2020). Untuk mencari jumlah sampel dari masing-masing kelas digunakan rumus *sample fraction*.

Rumus : $ni = \frac{Ni}{N} n$

Keterangan :

ni = jumlah anggota sampel per kelas

n = jumlah anggota sampel seluruhnya

Ni = jumlah anggota populasi per kelas

N = jumlah anggota populasi seluruhnya

Maka jumlah anggota sampel berdasarkan kelas adalah :

Sarjana Keperawatan $\frac{110}{169} \times 62 = 40$

D3 Kebidanan $\frac{31}{169} \times 62 = 12$

D3 Keperawatan $\frac{28}{169} \times 62 = 10$

4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

4.3.1 Variabel penelitian

1. Variabel independen

Variabel independen disebut juga variabel bebas, pengaruh atau resiko dimana variabel ini mempengaruhi (sebab) atau nilainya yang menentukan variabel lain. Variabel independen adalah intervensi yang dimanipulasi atau bervariasi oleh peneliti untuk menciptakan efek pada variabel dependen (Nursalam, 2020). Variabel independen dalam skripsi ini adalah prokrastinasi.

2. Variabel dependen

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang hasil atau nilainya ditimbulkan oleh variabel bebas. Variabel dependen adalah hasil yang peneliti ingin prediksi atau jelaskan (Nursalam, 2020). Variabel dependen dalam skripsi ini adalah stres.

4.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik dapat diukur (diamati) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi.

STIKes Santa Elisabeth Medan

oleh orang lain. Ada dua macam definisi, definisi nominal menerangkan arti kata, sedangkan definisi riil menerangkan objek (Nursalam, 2020).

Tabel 4.2. Definisi Operasional Hubungan Prokrastinasi dengan Stres pada Mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di STIKes St Elisabeth Medan

Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Variabel independen Prokrastinasi	Kecenderungan mahasiswa untuk menunda menyelesaikan skripsi dan lebih memilih untuk melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan sehingga skripsi mahasiswa tersebut terbengkalai	1. <i>Perceived time</i> 2. <i>Intention-action</i> 3. <i>Emotional diStress</i> 4. <i>Perceived ability</i>	Kuesioner terdiri dari 29 pertanyaan terdiri dari 4 pilihan jawaban: 1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Tidak setuju 4. Sangat tidak setuju	ordinal	Rendah 29-73 Tinggi 74-116
Variabel dependen Stres	Stres merupakan keadaan yang dialami seorang mahasiswa, perasaan khawatir yang berlebihan terhadap suatu hal dalam mengerjakan skripsi	1. Lingkungan 2. Kepribadian 3. Kognitif 4. Sosial-Budaya	Kuesioner terdiri dari 21 pertanyaan terdiri dari 5 pilihan jawaban: 1. Selalu 2. Sering 3. Kadang-kadang 4. Jarang 5. Tidak Pernah	ordinal	Rendah 21-63 Tinggi 64-105

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dibuat dalam bentuk angket/kuesioner untuk mendapatkan informasi dan data dari responden. Kuesioner adalah jenis pengukuran yang digunakan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis (Nursalam, 2020). Instrumen yang digunakan dalam skripsi ini terdiri dari :

1. Instrumen prokrastinasi

Peneliti akan menggunakan kuesioner prokrastinasi milik Lubis (2018). Dan menggunakan *skala likert* dengan alternatif jawaban pernyataan *favourable* (positif) yaitu sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1). Dan pernyataan *unfavourable* (negatif) yaitu sangat setuju (1), setuju (2), tidak setuju (3), sangat tidak setuju (4). Instrumen ini terdiri dari 29 pertanyaan yang dibagi dalam 4 indikator, yaitu : *perceived time* berjumlah 9 pertanyaan yaitu pada nomor 1-9, *intention-action* berjumlah 5 pertanyaan yaitu pada nomor 10-14, *emotional distress* berjumlah 3 pertanyaan yaitu pada nomor 15-17, dan *perceived ability* berjumlah 12 pertanyaan yaitu pada nomor 18-29. Kategori di instrument prokrastinasi digunakan dengan rumus.

Rumus :

$$P = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$p = \frac{(29 \times 4) - (29 \times 1)}{2}$$

$$p = \frac{116 - 29}{2}$$

$$P = \frac{87}{2}$$

$$P = 43,5 \rightarrow 44$$

Maka didapatkan kategori prokrastinasi adalah sebagai berikut:

1. Rendah = 29 - 73
2. Tinggi = 74 - 116.

2. Instrumen Stres

Peneliti akan menggunakan kuesioner stres milik Azahra (2017) yang menggunakan *skala likert* dengan alternatif jawaban tidak pernah (5), jarang (4), kadang-kadang (3), sering (2), selalu (1). Instrumen ini terdiri dari 21 pertanyaan yang dibagi dalam 4 indikator. Yaitu : lingkungan berjumlah 18 pertanyaan yaitu pada nomor 1-18, kepribadian berjumlah 1 pertanyaan yaitu pada nomor 19, kognitif berjumlah 1 pertanyaan yaitu pada nomor 20, sosial-budaya berjumlah 1 pertanyaan yaitu pada nomor 21. Kategori di instrumen stres digunakan dengan rumus.

Rumus :

$$P = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$P = \frac{(21 \times 5) - (21 \times 1)}{2}$$

$$P = \frac{105 - 21}{2}$$

$$P = \frac{84}{2}$$

P = 42

Maka didapatkan kategori stres sebagai berikut:

1. Rendah = 21 - 63
2. Tinggi = 64 - 105

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di STIKes Santa Elisabeth Medan. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian adalah sebagai tempat meneliti karena lokasi tersebut ditemukan masalah oleh peneliti sehingga peneliti ingin mengetahui hubungan prokrastinasi dengan stres mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan dan populasi serta sampel dalam penelitian terpenuhi dan mendukung.

4.5.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada 14-30 April 2021.

4.6. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

4.6.1 Pengambilan Data

Pengambilan data adalah proses perolehan subjek dan pengumpulan untuk suatu penelitian. Langkah-langkah aktual untuk mengumpulkan data sangat spesifik untuk setiap studi dan bergantung pada teknik desain dan pengukuran penelitian (Polit & Beck, 2012). Pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dari :

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari responden melalui kuesioner.
2. Data sekunder adalah data yang diambil peneliti dari STIKes Santa Elisabeth Medan yaitu jumlah keseluruhan mahasiswa tingkat IV Ners STIKes Santa Elisabeth Medan yang bisa dijadikan populasi dan sampel.

4.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, sedangkan instrument pengumpulan data berkaitan dengan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah dengan membagikan kuesioner prokrastinasi dan stres kepada responden melalui *link google form* (https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdCBaHZyvhp9psDBZvglnvaQX8NGSBRA8SMdUUpB8zDHdxgQ/viewform?usp=sf_link, https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSfd3k2c2UtKk5o6yy3we7009dkK0XPoS6dSD7jDbFXr7qkW7Q/viewform?usp=sf_link). Pengumpulan data dimulai dengan memberikan *informed consent* kepada responden. Setelah responden menyetujui, responden mengisi data demografi dan mengisi setiap pertanyaan yang terdapat pada kuesioner. Setelah semua pertanyaan dijawab, peneliti mengumpulkan kembali lembar jawaban responden dan mengucapkan terimakasih atas kesediaannya menjadi responden.

4.6.3 Uji validitas dan reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat itu benar-benar mengukur apa yang diukur validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat valid suatu instrument yang dimana uji validitas ditetapkan dengan membandingkan nilai r hasil dengan r tabel. Uji validitas sebuah instrument dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel = 0,361. (Polit, 2012). Pada variabel prokrastinasi uji validitas tidak dilakukan lagi karena kuesioner sudah baku diadopsi dari (Lubis, 2018). Dan kuesioner stres diadopsi dari (Azahra, 2017).

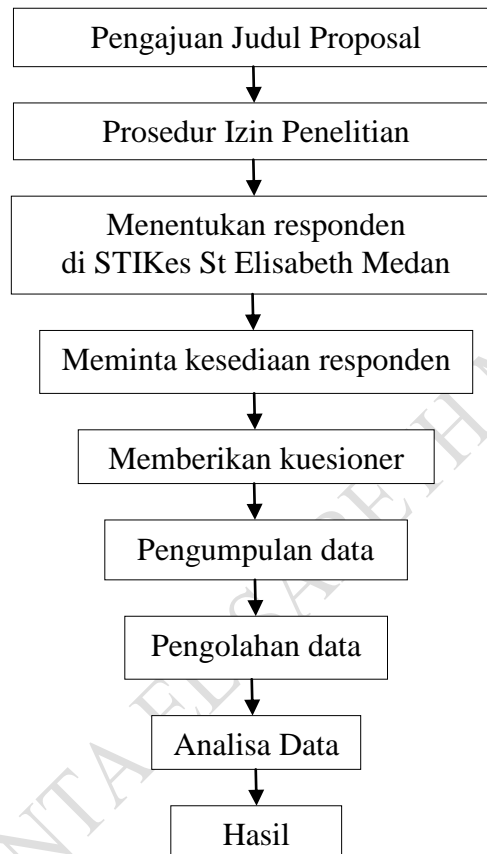
2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan diukur diamati dalam waktu atau yang berlainan (Nursalam, 2020). Uji reliabilitas sebuah instrument dikatakan reliable jika koefisien alpha $\geq 0,60$ dengan menggunakan rumus *Cronbach's alpha*.

Pada variabel prokrastinasi uji reliabilitas tidak dilakukan lagi karena kuesioner sudah baku diadopsi dari (Lubis, 2018). Dan kuesioner stres diadopsi dari (Azahra, 2017).

4.7 Kerangka Operasional

Bagan 4.1 Kerangka operasional penelitian hubungan prokrastinasi dengan stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di STIKes St Elisabeth Medan



4.8 Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena melalui berbagai macam uji Statistik (Nursalam, 2020).

Cara yang dilakukan untuk menganalisa data yaitu dengan tahapan :

1. *Editing*

Peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan jawaban responden dalam kuesioner yang telah diperoleh dengan tujuan agar data yang dimaksud dapat diolah secara benar.

2. *Coding*

Merubah jawaban responden yang telah diperoleh menjadi bentuk angka yang berhubungan dengan variabel peneliti sebagai kode pada peneliti.

3. *Scoring*

Menghitung skor yang telah diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban atas pernyataan yang diajukan peneliti.

4. *Tabulating*

Memasukkan hasil perhitungan kedalam bentuk tabel dan melihat persentase dari jawaban pengolahan data dengan menggunakan komputerisasi.

Data dalam penelitian ini dianalisa dengan bantuan komputerisasi dengan cara perhitungan Statistik untuk menentukan adanya hubungan prokrastinasi dengan stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis univariat pada penelitian ini adalah analisis menggambarkan distribusi karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Maka akan diperoleh gambaran distribusi frekuensi berbagai variabel yang diteliti baik variabel independen maupun variabel dependen. Pada penelitian ini analisa univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi, variabel prokrastinasi, dan stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021.

2. Analisa bivariat untuk mengatasi perbedaan dan mengukur hubungan antara dua variabel. yakni variabel prokrastinasi sebagai variabel independen dengan stres sebagai variabel dependen/ terikat. Uji Statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *chi square*.

Uji *chi square* sering disebut juga sebagai uji kai kuadrat. Uji ini merupakan salah satu uji Statistik non parametrik (Yuantari & Handayani, 2017). Semua hipotesis untuk kategorik tidak berpasangan menggunakan *chi square* bila memenuhi syarat. Syarat *chi square* adalah sel yang mempunyai nilai *expected* kurang dari lima maksimal 20% dari jumlah sel. Untuk perbandingan proporsi gunakan *chi squared for proportion* (ditulis *chi square*), untuk *trend* gunakan *chi squared for trend (linear by linear association)*, untuk tabel 2x2 gunakan *chi square* dengan koreksi Yates (*chi squared with continuity correction*). Jika syarat *chi-square* tidak terpenuhi maka uji alternatifnya untuk tabel 2x2 adalah uji *fisher* (Dahlan, 2014).

Uji Statistik yang digunakan adalah uji *chi square* untuk menguji hubungan antara 2 variabel penelitian yaitu antara prokrastinasi dengan stres, dengan tingkat kepercayaan 95% dimana taraf signifikan sebesar 0,05, sehingga bila ditemukan hasil analisis Statistik ($p < 0,05$), maka variabel dinyatakan berhubungan secara signifikan.

4.8 Etika Penelitian

Sebelum penelitian ini dilakukan peneliti menjelaskan terlebih dahulu tujuan, manfaat dan prosedur penelitian. Penelitian ini dilaksanakan setelah

mendapatkan persetujuan dari responden apakah bersedia atau tidak. Seluruh responden yang bersedia akan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan setelah *informed consent* dijelaskan dan jika responden tidak bersedia maka tidak akan dipaksakan.

Peneliti juga melindungi responden dengan memperhatikan aspek-aspek etik yaitu:

1. *Self determination*, responden diberi kebebasan untuk menentukan apakah bersedia atau tidak untuk mengikuti kegiatan penelitian secara sukarela dan mengundurkan diri selama proses penelitian tanpa dikenakan sanksi apapun.
2. *Privacy*, merahasiakan informasi-informasi yang didapat dari responden, segala umur yang menindikasikan identitas subjek dijaga dan informasi tersebut hanya untuk kepentingan penelitian.
3. *Informed concent*, seluruh responden bersedia menandatangani lembar persetujuan menjadi responden penelitian, setelah peneliti menjelaskan tujuan, manfaat dan harapan peneliti terhadap responden, juga setelah responden memahami semua penjelasan peneliti.
4. *Protection from discomfort*, responden bebas dari rasa tidak nyaman. Peneliti menekankan bahwa apabila responden merasa tidak aman dan nyaman dalam menyampaikan segala informasi, maka responden berhak untuk tidak melanjutkannya. Setelah penelitian selesai hasil penelitian dapat diakses oleh setiap subjek (responden) dan dipublikasikan secara

umum tanpa ada persetujuan dari pemilik data (responden) guna menjaga privasi dari masing-masing responden penelitian.

5. *Anonymity*, memberikan jaminan dalam penggunaan subjek pengertian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar atau alat ukur hanya menuliskan nama inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.
6. *Confidentiality* (kerahasiaan), memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti. (Nursalam, 2020).

Penelitian ini juga telah layak etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Santa Elisabeth Medan dengan nomor No 0107/KEPK-SE/PE-DT/III/2021.



BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian tentang hubungan prokrastinasi dengan stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan. Adapun jumlah seluruh mahasiswa yang sedang menyusun skripsi adalah sebanyak 169 orang dan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah 62 orang yang dipilih secara random. Penelitian ini dilaksanakan pada 16-30 April 2021 yang bertempat di Institusi STIKes St Elisabeth Medan yang berlokasi di Jalan Bunga Terompet No.118 Pasar 8 Padang Bulan Medan.

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth merupakan salah satu karya pelayanan dalam pendidikan yang didirikan oleh kongregasi Fransiskanes St Elisabeth (FSE) Medan yang dibangun pada tahun 1931 dan terletak di Jalan Bunga Terompet No. 118 Pasar 8 Padang Bulan Medan. Tanggal 3 Agustus 2007 Pendidikan D3 Keperawatan dan Kebidanan St Elisabeth Medan beralih menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) dan membuka Program Studi S1 Keperawatan dengan surat keterangan Kepmendiknas Nomor 127/D/O/2007. Pada tanggal 24 September 2012 STIKes St Elisabeth Medan sudah menyelenggarakan Program Studi Ners Tahap Profesi dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 323/E/O/2012.

STIKes St Elisabeth Medan juga memiliki 7 program Studi yaitu: Prodi D3 Keperawatan, Prodi D3 Kebidanan, Prodi S1 Keperawatan, Profesi Ners,

Prodi D4 Teknik Laboratorium Medik, Manajemen Informasi Kesehatan, Sarjana Gizi.

Visi STIKes St Elisabeth Medan adalah menjadi institusi pendidikan kesehatan yang unggul dalam pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan sebagai tanda kehadiran Allah dan mampu berkompetisi di tingkat nasional tahun 2022.

Misi STIKes St Elisabeth Medan

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan berkualitas yang berfokus pada pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan.
2. Menyelenggarakan penelitian di bidang kegawatdaruratan berdasarkan *evidence based practice*.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan masyarakat.
4. Mengembangkan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berkomitmen.
5. Mengembangkan kerja sama dengan institusi dalam dan luar negeri yang terkait dalam bidang kegawatdaruratan.

5.2 Hasil Penelitian

Adapun hasil penelitian hubungan prokrastinasi dengan stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan akan diuraikan dibawah ini. Responden pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang sedang menyusun skripsi sebanyak 62 orang. Penelitian ini berlangsung pada 16-30 April 2021 di STIKes Santa Elisabeth Medan.

5.2.1 Karakteristik Responden berdasarkan usia dan jenis kelamin di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Berdasarkan hasil penelitian distribusi frekuensi data demografi pada mahasiswa ners tahap akademik sebanyak 62 responden di STIKes St Elisabeth Medan tahun 2021 akan dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Karakteristik Responden Mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 (n=62)

No	Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Usia		
	20 -21	44	71
	22 -23	18	29.1
Total		62	100
2	Jenis kelamin		
	Perempuan	57	91.9
	Laki-laki	5	8.1
Total		62	100

Berdasarkan tabel 5.1 diatas dapat dilihat bahwa kelompok jenis umur 20 sampai 21 tahun sebanyak 44 orang (71%), dan kelompok jenis umur 22 sampai 23 tahun sebanyak 18 orang (29.1%). Diperoleh bahwa dari 62 responden mayoritas usia 20 sampai 21 tahun sebanyak 44 orang dan minoritas pada usia 22 sampai 23 tahun sebanyak 18 orang. Berdasarkan jenis kelamin didapatkan bahwa responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 54 orang (91.9%) dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 5 orang (8.1%).

STIKes Santa Elisabeth Medan

5.2.2 Prokrastinasi pada Mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Dari penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil penelitian mengenai prokrastinasi pada mahasiswa yang dikategorikan atas dua yaitu rendah dan tinggi yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Prokrastinasi pada Mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 (n=62)

Prokrastinasi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Rendah	29	46.8
Tinggi	33	53.2
Total	62	100

Berdasarkan tabel 5.2 diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa prokrastinasi responden berada pada kategori tinggi sebanyak 33 orang (53.2%) dan rendah sebanyak 29 orang (46.8%).

5.2.3 Stres pada Mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Dari penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil penelitian mengenai stres pada mahasiswa yang dikategorikan atas dua yaitu rendah dan tinggi yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Stres pada Mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 (n=62)

Stres	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Rendah	30	48.4
Tinggi	32	51.6
Total	62	100

Berdasarkan tabel 5.3 diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa stres responden berada pada kategori tinggi sebanyak 32 orang (51.6%) dan rendah sebanyak 30 orang (48.4%).

5.2.4 Hasil Hubungan prokrastinasi dengan stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Dari penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil penelitian mengenai Hubungan prokrastinasi dengan stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.4. Hasil Hubungan prokrastinasi dengan stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 (n=62)

Prokrasti nasi	Stres						<i>p – value</i>
	Tinggi		Rendah		Total		
	f	%	f	%	f	%	
Tinggi	27	81.8	6	18.2	33	100	0,001
Rendah	3	10.3	26	89.7	29	100	

Berdasarkan tabel 5.4 dapat diketahui hasil prokrastinasi dengan stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 menunjukkan bahwa dari 33 responden prokrastinasi tinggi yang mengalami stres tinggi sebanyak 27 orang (81.8%) dan stres rendah sebanyak 6 orang (18.2). Sedangkan dari 29 responden prokrastinasi rendah yang mengalami stres rendah sebanyak 26 orang (89.7%) dan stres tinggi sebanyak 3 orang (10.3%).

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-square* diperoleh *p-value* 0,001 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara hubungan

prokrastinasi dengan stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

5.3 Pembahasan

5.3.1 Prokrastinasi Pada Mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di STIKes Santa Elisabeth Medan 2021 mengenai prokrastinasi pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi berada pada kategori tinggi sebanyak 33 orang (53.2%).

Hal ini dapat dilihat dari indikator didalam prokrastinasi berdasarkan aspek *perceived time* sebesar 61.9%, dan *intention-action* berkategori tinggi sebanyak 74.2%. Mahasiswa sering menggunakan sosial media dalam waktu yang lama, membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan revisi, mengalami kesulitan untuk fokus mengerjakan skripsi, menunda mengumpulkan revisian skripsi. Berdasarkan aspek *intention-action* mahasiswa tidak menepati waktu yang direncanakan untuk bimbingan dan tidak mengerjakan revisi padahal sudah merencanakan untuk mengerjakannya.

Penelitian ini sejalan dengan Solomon and Rothblum (1984) yang mengemukakan bahwa prokrastinasi bukan hanya sekedar tentang lamanya waktu dalam menyelesaikan suatu tugas, tetapi juga meliputi penundaan secara konsisten yang dilakukan oleh individu. Prokrastinasi pada mahasiswa dapat menghambat mereka untuk menyelesaikan suatu mata kuliah tertentu ataupun pada saat pengerjaan skripsi, semakin lama mahasiswa menunda maka semakin lama pula proses mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi. Penundaan-penundaan yang

terus-menerus dilakukan akan berakibat fatal, misalnya kegagalan memperoleh gelar sarjana, dan keterlambatan penyelesaian kuliah sehingga terjadi biaya penambahan kuliah.

Penelitian yang dilakukan oleh Muyana (2018) didapatkan bahwa sebanyak 161 mahasiswa (70%) berada dalam kategori prokrastinasi yang tinggi. Hal ini terjadi diakibatkan mahasiswa kurang percaya akan kemampuan yang mereka miliki dalam menyelesaikan tugas, kurangnya kemampuan mahasiswa dalam manajemen waktu, dan juga rasa malas yang lebih besar daripada rasa ingin mengerjakan tugas.

Penelitian tentang prokrastinasi didukung oleh penelitian Herlambang (2016) menyatakan bahwa sekitar 80-95% siswa/mahasiswa melakukan penundaan pekerjaan/tugas, dan 50% di antaranya mengarah pada penundaan tugas baik tugas sekolah maupun tugas-tugas lainnya. Prokrastinasi akademik mempengaruhi beberapa jumlah mahasiswa, mereka menunda untuk mengerjakan tugas di luar waktu yang telah dijadwalkan sehingga nantinya mahasiswa harus bekerja mati-matian untuk menyelesaikannya tepat waktu.

Azizah (2020) menyatakan bahwa mahasiswa program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan sebesar 81% memiliki prokrastinasi kriteria tinggi. Tingginya tingkat prokrastinasi akademik dengan melakukan penundaan maka akan banyak waktu yang terbuang sia-sia. Tugas menjadi terbengkalai, bahkan bila diselesaikan hasilnya tidak maksimal. Mahasiswa juga akan mengalami dampak stres dan merasa bersalah ketika tugas sudah mendekati deadline yang diberikan namun belum dapat diselesaikan.

Basco (2010) mengemukakan bahwa prokrastinasi adalah pelarian dalam menghadapi kenyataan sehingga mahasiswa lebih memilih melakukan hal yang menyenangkan sehingga waktu untuk mengerjakan tugas dibuang sia-sia dan terlambat dalam pengumpulan tugas. Perilaku prokrastinasi ditemukan pada mahasiswa-mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan skripsinya. Mahasiswa-mahasiswa tersebut memerlukan waktu yang lebih panjang dalam menyelesaikan skripsinya daripada mahasiswa lain setingkatnya. Berbagai alasan dikemukakan oleh mahasiswa tersebut, mulai kesibukan kerja, *deadlock*, sampai pada seringnya menunda-nunda tugas.

Prokrastinasi pada mahasiswa STIKes St Elisabeth Medan yang sedang menyusun skripsi didapatkan bahwa masih ada prokrastinasi mahasiswa yang berada dalam kategori rendah sebanyak 29 orang (46,8%). Hal tersebut dikarenakan mahasiswa lebih memilih mengerjakan skripsi dan melawan rasa malas, menyelesaikan revisian skripsi dari dosen dengan cepat, mengerjakan revisi secara bertahap sedikit demi sedikit, memanfaatkan waktu luang untuk mengerjakan skripsi, mengkomunikasikan kesulitan yang dihadapi kepada dosen pembimbing pada saat bimbingan.

Hasil penelitian mengenai prokrastinasi yang rendah didukung penelitian oleh Rosani (2018) yang menyatakan bahwa dari 35% atau 37 dari 105 mahasiswa mayoritas memiliki prokraStinasi dalam kategori rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor lainnya yang mempengaruhi prokrastinasi akademik seperti faktor internal dalam diri individu. Rendahnya prokrastinasi dalam individu mahasiswa

tersebut dikarenakan adanya keinginan dalam diri individu untuk dapat segera menyelesaikan skripsinya.

Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2020) menyatakan bahwa sebanyak 73 orang (22,8%) mengalami prokrastinasi dalam kategori rendah. Hal ini dikarenakan mahasiswa tersebut bisa memilih aktivitas yang dapat memotivasinya untuk menyelesaikan tugasnya yaitu tidak melakukan penundaan. Sehingga dengan adanya keyakinan diri dan harapan keberhasilan yang tinggi membuat seseorang memiliki keinginan yang tinggi untuk mencapai keberhasilan.

Rananto (2017) mengemukakan bahwa sebanyak 81% responden berada dalam tingkat prokrastinasi dengan kategori rendah. Hal ini dikarenakan lingkungan responden tersebut menerapkan tingkat kedisiplinan yang tinggi sehingga selalu memperhatikan perkembangan akademik responden.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan wawancara dengan responden bahwa alasan mahasiswa melakukan prokrastinasi ialah seringkali mahasiswa mengerjakan skripsi ketika sudah mendekati deadline. Sehingga dapat dikatakan bahwa tinggi rendahnya prokrastinasi sangat bergantung kepada mahasiswa tersebut, dimana mahasiswa harus bisa melawan rasa malas agar tidak terjadi prokrastinasi, sehingga tugas-tugas tidak terbengkalai dan dapat terselesaikan tepat waktu. Prokrastinasi akan berkurang apabila individu mempunyai keinginan untuk mengerjakan skripsi dan tidak melakukan penundaan dalam pengerjaan skripsi dan memiliki keyakinan pada diri sendiri bahwa bisa menyelesaikan skripsi tepat waktu.

5.3.2 Stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di STIKes St Elisabeth Medan Tahun 2021

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di STIKes St Elisabeth Medan 2021 mengenai stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, bahwa paling banyak tingkat stres berada dalam kategori tinggi sebanyak 32 orang (51.6%).

Hal ini dapat dilihat dari aspek dalam stres yaitu aspek lingkungan berkategori tinggi sebanyak 62.5%, dan aspek sosial-budaya berkategori tinggi sebanyak 64.2. Mahasiswa merasa tertinggal oleh teman-teman yang lain dalam mengerjakan skripsi, merasa terlambat setiap kali mengumpulkan revisi yang diberikan dosen pembimbing, kesulitan dalam mencari sumber referensi yang sesuai dengan penelitian, sulit berkonsentrasi saat mengerjakan skripsi. Berdasarkan aspek sosial-budaya mahasiswa merasa terbebani dengan revisi yang diberikan oleh dosen pembimbing.

Lukaningsih dan Bandiyah (2011) mengemukakan bahwa stres merupakan respon tubuh yang bersifat tidak spesifik terhadap setiap tuntutan atau beban kerja. Seseorang yang mengalami stres akan timbul gejala-gejala seperti sakit kepala, mudah marah, penurunan berat badan, gelisah atau kecemasan yang berlebihan, sulit tidur, dan sulit berkonsentrasi. Mahasiswa yang mengalami stres dapat disebabkan karena tuntutan akademik, seperti tuntutan dalam penyusunan tugas akhir yang harus diselesaikan dengan waktu yang telah ditentukan oleh pihak kampus.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah (2019) bahwa terdapat 12.24% mahasiswa berada dalam kategori tingkat stres tinggi. Dimana sumber masalah yang membuat mahasiswa mengalami stres adalah desakan orang tua untuk segera menyelesaikan studi, tuntutan untuk berprestasi, tugas akhir menyusun skripsi dan persiapan memperoleh lapangan pekerjaan atau kesempatan untuk berkarier setelah lulus.

Rahmawati (2020) yang menyatakan bahwa 47 responden (66,2%) mengalami tingkat stres dengan kategori tinggi. Hal ini dikarenakan mahasiswa sangat sulit berkonsentrasi dalam menyelesaikan skripsi sehingga bisa dapat membuat mahasiswa stres, waktu tidur mulai terganggu, kebiasaan makan mulai terganggu, mudah tersinggung, dan dalam menentukan prioritas bisa dapat membuat mahasiswa terserang stres.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan 2021 masih ada tingkat stres mahasiswa yang berada dalam kategori rendah sebanyak 30 orang (48.4%). Hal tersebut dikarenakan mahasiswa merasa mudah mengerjakan revisi yang diberikan dosen pembimbing, mudah menentukan waktu untuk bertemu dosen pembimbing dan mengerjakan revisi yang belum selesai, mahasiswa merasa skripsi dapat diselesaikan dengan baik, selalu ada solusi disaat timbul masalah pada saat bimbingan, mudah untuk bertemu dengan dosen pembimbing.

Hasil penelitian mengenai stres yang rendah didukung penelitian oleh Bingku (2016) yang menyatakan bahwa sebanyak 21 responden (84.0%) mengalami stres dalam tingkat rendah. Hal ini dikarenakan stres yang dialami

oleh mahasiswa juga dipengaruhi oleh kegiatan mereka sehari-hari. Tetapi hal tersebut tidak membuat mereka menjadi stres. Tingkat stres yang dialami responden ialah Stres rendah dimana stressor yang dihadapi setiap orang secara teratur, umumnya dirasakan oleh setiap orang, biasanya berakhir dalam beberapa menit atau beberapa jam dan tidak akan menimbulkan penyakit kecuali jika dihadapi terus menerus.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti serta wawancara yang dilakukan pada responden didapatkan bahwa tinggi rendahnya stres bergantung pada seberapa lama proses mengerjakan skripsi. Alasan mahasiswa merasa stres ialah mahasiswa merasa terbebani dengan revisi yang diberikan oleh dosen pembimbing, sulit untuk menemukan sumber yang terkait dengan penelitian sehingga mahasiswa memutuskan untuk tidak mengerjakannya. Sebagai pelampiasannya mahasiswa lebih memilih untuk menghilangkan stres dengan cara bermain game online, menggunakan sosial media dalam waktu yang lama dan pergi *refreshing* bersama teman. Mahasiswa tidak akan merasa stres apabila mahasiswa tidak merasa terbebani dengan revisi yang diberikan dosen pembimbing dan tidak menganggap bahwa skripsi merupakan hal yang sulit dikerjakan.

5.3.3 Hubungan prokrastinasi dengan stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di STIKes St Elisabeth Medan Tahun 2021

Hasil uji statistik *chi-square* tentang hubungan prokrastinasi dengan stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 menunjukkan bahwa dari 62 responden, diperoleh nilai *p-value* =

0,001 (nilai $p < 0,05$). Dengan demikian hasil diterima berarti ada hubungan yang signifikan antara prokrastinasi dengan stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan. Dikarenakan pada saat mahasiswa lebih memilih untuk menunda segala sesuatunya seperti mengerjakan skripsi maka mahasiswa akan merasa stres dan dapat dilihat bahwa stres mahasiswa dipengaruhi oleh prokrastinasi yang dimiliki individu tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Sagita (2017) mengemukakan bahwa ada hubungan prokrastinasi dengan stres. Hal ini dikarenakan orang stres cenderung mengaitkan segala sesuatu dengan dirinya. Begitu juga dengan mahasiswa ketika berada pada kondisi stres akademik yang tinggi mahasiswa akan kesulitan mengontrol dirinya dan mengembalikan keyakinan dirinya dalam pengerjaan tugas akademiknya, dia akan cenderung mengindahkan untuk mengerjakan tugas karena motivasi berprestasinya tidak ada, akibatnya mahasiswa melakukan prokrastinasi.

Penelitian yang dilakukan oleh A'yunina (2019) mengemukakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara prokrastinasi dengan stres. Hal ini dikarenakan semakin tinggi stres akademik yang dialami, maka akan semakin tinggi prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Octafiani (2020) diperoleh bahwa ada hubungan antara prokrastinasi dengan stres. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat maka akan semakin tinggi perilaku prokrastinasi, begitupun sebaliknya.

Teori Cohen menyebutkan bahwa bahwa konteks terdekat dari kehidupan seseorang akan menimbulkan stres paling tinggi dan akan mengganggu

kehidupannya. Perkuliahan merupakan konteks yang paling dekat dengan mahasiswa, dalam perkuliahan, mahasiswa juga dituntut untuk dapat menyelesaikan tugas akhir atau skripsi guna mendapatkan gelar sarjana. Maka stres yang dialami oleh mahasiswa bersumber dari perkuliahannya. Davidson mengatakan bahwa sumber stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi ialah situasi yang monoton, kurang mampu berkonsentrasi ketika mengerjakan skripsi, revisi yang terlalu banyak, tuntutan yang saling bertentangan, dan deadline dalam mengumpulkan revisi. Hal tersebut yang mengakibatkan mahasiswa melakukan prokrastinasi dikarenakan mahasiswa merasa diberi beban berat, kehilangan motivasi, kurang percaya diri, dan memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsinya.

Stres bisa terjadi pada siapapun termasuk pada mahasiswa. Stres pada mahasiswa bisa disebabkan ketidakmampuan dalam melakukan kewajibannya sebagai mahasiswa atau karena permasalahan lain tingginya kompleksitas masalah yang dihadapi. Faktor akademik yang bisa menimbulkan stres bagi mahasiswa yaitu perubahan gaya belajar dari sekolah menengah ke pendidikan tinggi, tugas tugas perkuliahan, target pencapaian nilai, prestasi akademik, dan kebutuhan untuk mengatur diri sendiri dan mengembangkan kemampuan berpikir yang lebih baik dan stres pada mahasiswa semester akhir yaitu untuk membuat karya ilmiah atau skripsi. *Stressor* yang dirasakan melebihi kapasitas dan kemampuan seseorang bisa menjadi ancaman, misalnya kesulitan menyelesaikan skripsi sehingga merasa tidak sanggup untuk menuntaskan, yang membuat skripsi tidak kunjung selesai dan membuat masa studi menjadi lama (Gamayanti, 2018).

Stres yang mahasiswa alami ketika mengerjakan skripsi cenderung terjadi karena mahasiswa tidak dapat menjadikan skripsi sebagai cobaan yang harus dilalui, akan tetapi mahasiswa cenderung menjadikan skripsi sebagai sesuatu yang ditakuti. Faktor-faktor yang mempengaruhi stres adalah faktor internal dari individu yang berupa coping stres, kecemasan yang berlebih, serta perasaan bersalah, karakteristik kepribadian individu, faktor sosial-kognitif, sosial kultural, dan faktor spiritual dan keinginan untuk menunda. (Aditama, 2017).

Mahasiswa mengalami stres karena merasa terbebani oleh skripsi. Stres akan makin bertambah apabila ada teman-teman satu angkatan atau bahkan angkatan di bawahnya sudah mampu menyelesaikan lebih dahulu penyusunan skripsinya, ataupun mahasiswa dituntut untuk segera menyelesaikan skripsi tersebut dalam jangka waktu yang telah ditentukan dan berdampak pada penundaan penyelesaian skripsi.

Brown & Holzman (dalam Burhani, 2016) mengemukakan bahwa mereka yang tidak bisa memanfaatkan waktu dengan baik dan melakukan penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan suatu tugas merupakan salah satu indikasi dari prokrastinasi. Ketika mendapatkan sebuah tugas, individu akan merasa malas untuk langsung mengerjakan dan lebih memilih melakukan kegiatan-kegiatan yang lebih menyenangkan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi yaitu faktor internal dan eksternal, dimana faktor internal yang berasal dalam diri mahasiswa yang mempengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor itu meliputi kondisi fisik dan kondisi psikologis dari mahasiswa. Sedangkan faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang

terdapat di luar diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi berupa pengasuhan orang tua dan lingkungan yang kondusif.

Menurut peneliti prokrastinasi akan menurun apabila stres juga menurun, dikarenakan stres dapat meningkatkan tekanan dalam diri mahasiswa saat tugas harus diselesaikan dengan waktu yang singkat. Orang yang mengalami stres akan kehilangan rasa percaya diri, akibatnya dia lebih banyak menarik diri dari lingkungannya, suka menyendiri, dan tidak tertarik melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukannya sehingga mengabaikan tugas-tugas tersebut dan lebih memilih untuk melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan.



BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti tentang hubungan prokrastinasi dengan stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan dapat disimpulkan bahwa :

1. Prokrastinasi pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan paling tinggi berada pada kategori tinggi sebanyak 33 orang (53.2%).
2. Stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan paling tinggi berada pada kategori tinggi sebanyak 32 orang (51.6%).
3. Ada hubungan yang signifikan antara prokrastinasi dengan stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan, didapatkan $p\text{-value} = 0,001 < 0,005$.

6.2 Saran

1. Bagi institusi pendidikan STIKes Santa Elisabeth Medan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan referensi yang berguna bagi STIKes Santa Elisabeth Medan tentang prokrastinasi dengan stres. Dan diharapkan STIKes dapat membantu mahasiswa untuk mengurangi stres dengan cara memotivasi mahasiswa supaya tidak menunda-nunda mengerjakan skripsinya dan kepada dosen pembimbing agar membimbing dengan penuh kesabaran, memberi arahan

yang positif, dan juga dukungan dan motivasi agar tidak melakukan penundaan.

2. Bagi Responden

Diharapkan bagi mahasiswa yang sedang menyusun skripsi agar tidak perlu merasa stres pada saat pengerjaan skripsi, bila ada yang tidak dimengerti jangan segan bertanya kepada dosen pembimbing sehingga proses prokrastinasi tidak berulang kembali dan berusaha untuk memahami karakteristik pembimbing dengan cara konsultasi tepat waktu, bukan disaat waktu yang sudah genting dan hampir deadline waktu ujian, pengumpulan proposal maupun laporan skripsi. Dan juga diharapkan mahasiswa dapat melakukan manajemen waktu yang baik antara mengerjakan skripsi dengan melakukan kegiatan yang lain.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini digunakan sebagai data tambahan terutama berhubungan dengan prokrastinasi dan stres. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambahkan variabel-variabel independen lain yang dapat mempengaruhi stres selain prokrastinasi seperti *self-efficacy*, *hardiness*, dan optimisme.



DAFTAR PUSTAKA

- A'yunina, H. (2019). Hubungan Antara Stres Akademik dan Motivasi Berprestasi dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung Semarang. *Konferensi ilmiah mahasiswa unissula*.
- Aditama, D. (2017). Hubungan antara spiritualitas dan Stres pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi. *Jurnal EL-Tarbawi*, 10(2), 39–62.
- Adlina, N. (2019). Hubungan Antara Stres Dengan Prokrastinasi Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi Di Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Psikologi*, 1(03), 62–70.
- Akpur, U. (2020). The Effect of Procrastination on Academic Achievement: A Meta-Analysis Study. *International Journal of Educational Methodology*, 6(4), 681–690. <https://doi.org/10.12973/ijem.6.4.681>
- Asmawan, M. C. (2016). Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(2).
- Azahra, J. S. (2017). Hubungan Antara Stres Akademik Dengan Coping Stress Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan skripsi di fakultas pendidikan psikologi.
- Azizah, N. (2020). Pengaruh Perfeksionisme, Konformitas, dan Media Sosial terhadap Prokrastinasi Akademik dengan Academic Hardiness sebagai Variabel Moderasi. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 119–132. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37240>
- Beck, P. &. (2012). *Nursing Research Principles and Methods*.
- Bingku, T. (2016). Perbedaan Tingkat Stres Mahasiswa Reguler Dengan Mahasiswa Ekstensi Dalam Proses Belajar Di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Unsrat Manado. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 2(2), 108659.
- Carsita, W. N. (2018). Tingkat Stres Pada Mahasiswa Keperawatan Yang Menyusun Skripsi. *Jurnal Kesehatan Indra Husada*, 06(2).
- Christopher, H. G. (2020). Hubungan perilaku prokrastinasi terhadap tingkat stres mahasiswa bimbingan dan konseling ikip gunungситoli. 14(01), 2363–2370.
- Christopher, C. (2020). Prokrastinasi Akademik ditinjau dari Adversity Quotient dalam mengerjakan Skripsi pada mahasiswa/mahasiswi STIE Eka Prasetya

- Medan. *Psyche 165 Journal*, 13(2), 1–6. <http://lppm.upiypk.ac.id/ojsupi/index.php/PSIKOLOGI/article/view/1339>
- Demolingo, D. P. A. (2018). Hubungan Stres Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa SemeSter V Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Keperawatan*, 6(1).
- Faujiah, R. A., Rahman, I. K., & Yono, Y. (2018). Prokrastinasi Akademik Ditinjau dari Religiusitas Siswa di SMA Negeri 10 Bogor. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 43–52. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v7i2.3952>
- Fuqiang, Z. (2018). Academic Stress, Academic Procrastination and Academic performance: a Moderated Dual-Mediation Model. *Journal on Innovation and SuStainability. RISUS ISSN 2179-3565*, 9(2), 38. <https://doi.org/10.24212/2179-3565.2018v9i2p38-46>
- Gamayanti, W. (2018). Self Disclosure dan Tingkat Stres pada Mahasiswa yang sedang Mengerjakan Skripsi. *Psypathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(1), 115–130. <https://doi.org/10.15575/psy.v5i1.2282>
- Hanifah, F. (2019). Pengaruh Pelatihan Self-Regulated Learning terhadap Prokrastinasi Akademik pada Siswa SMP Negeri 33 Semarang. *Pengaruh Pelatihan Self-Regulated Learning Terhadap ProkraStinasi Akademik Pada Siswa Smp Negeri 33 Semarang*, 8(2), 124–130.
- Herlambang, T. (2016). Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang Menempuh Tugas Akhir di Universitas Muhammadiyah Malang. *09810162*. <http://eprints.umm.ac.id/43409/>
- Lubis, B. S. (2018). Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa psikologi dalam menyelesaikan skripsi di universitas medan area.
- Mahasneh, A. M., Bataineh, O. T., & Al-Zoubi, Z. H. (2016). The Relationship Between Academic Procrastination and Parenting Styles Among Jordanian Undergraduate University Students. *The Open Psychology Journal*, 9(1), 25–34. <https://doi.org/10.2174/1874350101609010025>
- Marbun, A. P. S. (2017). Faktor- faktor yang Mempengaruhi Stres Mahasiswa Program Transfer Keperawatan yang Sedang Menyusun Skripsi.
- Muliani, R. (2020). Relationship Between Stress Level and Academic Procrastination Among New Nursing Students. *The Malaysian Journal of Nursing*, 11(03), 63–67. <https://doi.org/10.31674/mjn.2020.v11i03.010>

- Muyana, S. (2018). Prokrastinasi akademik dikalangan mahasiswa program Studi bimbingan dan konseling. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(1), 45. <https://doi.org/10.25273/counsellia.v8i1.1868>
- Nisva, L. (2019). Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (Ksri Pmi) Di Universitas Negeri Padang. *Jurnal PSYCHE*, 12(2), 155–164.
- Nurhasanah. (2019). Pengaruh Pelatihan Menulis Ekspresif Terhadap Penurunan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. 3.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (4th ed.). Salemba medika.
- Octafiani, I. A. (2020). Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Perilaku Prokrastinasi Pada Mahasiswa FKIP UHO Yang Sedang Menyusun Skripsi. *Jurnal SUBLIMAPSI*, 1(1), 19–26.
- Patil, S. K. (2016). Comparision of Levels of Stress in Different Years of M.B.B.S. Students in A Medical College - An Observational Study. *International Journal of Contemporary Medical Research*, 3(6), 1655–1657.
- Polit. (2012). *Nursing Research*.
- Rahmaniah. (2019). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Siswa Di Smp Negeri 1 Tanete Riaja. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(2).
- Rahmawati, A. (2020). Hubungan antara Tingkat Stres dengan Motivasi Mahasiswa Penulis Skripsi di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado. 9(7), 53–58.
- Rananto, H. W. (2017). Hubungan Antara Self-Compassion Dengan Prokrastinasi Pada Siswa Sma Nasima Semarang. *Empati*, 6(1), 232–238.
- Retnaningsih, D. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Pada Mahasiswatingkat Akhir S1 Ilmu Keperawatan Di Stikes Widya Husada Semarang. 1–11.
- Rosani, T. (2018). Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Angkatan 2013 Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. *Empati*, 7(2), 114–119.
- Rosyad, Y. S. (2019). Tingkat Stres Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan

- Yogyakarta Dalam Mengerjakan Skripsi Tahun Akademik 2018/2019. *Cahaya Pendidikan*, 5(1), 56–64.
- Sagita, D. D. (2017). Hubungan Self Efficacy, Motivasi Berprestasi, Prokrastinasi Akademik Dan Stres Akademik Mahasiswa. *Journal Bikotetik*, 1(2), 37–22.
- Saputri, K. A. (2020). Hubungan Antara Self Efficacy Dan Social Support Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Akhir Penyusun Skripsi Di FIP UNNES Tahun 2019. *KONSELING EDUKASI "Journal of Guidance and Counseling,"* 4(1), 101–122. <https://doi.org/10.21043/konseling.v3i2.6010>
- Ulansari, N. L. P. (2020). Peran meditasi dalam mengurangi Stres pada mahasiswa semester akhir. *Guna widya : jurnal pendidikan hindu*, 07(2).
- Wahyuningtiyas, E. P. (2019). Hubungan Manajemen Stres Dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 10(1), 28–45. <https://doi.org/10.24036/rapun.v10i1.105006>
- Warja, I. K. (2019). Hubungan Stres Dan Kecemasan Dengan Insomnia Pada Mahasiswa Reguler Yang Sedang Menyusun Skripsi Di Fakultas Kesehatan Masyarakat Unismuh Palu. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 1(1), 410–417.
- Wicaksono, L. (2017). Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 2(2), 67–73.
- Wulandari, M. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Dan Kontrol Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. *Motiva Jurnal Psikologi*, 3(1), 35. <https://doi.org/10.31293/mv.v3i1.4808>
- Yuantari, C., & Handayani, S. (2017). *Buku Ajar StatiStik Deskriptif & Inferensial*. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8683.2009.00753.x>
- Yusuf, N. M. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi stres akademik. *Psyche*, 165, 13(02).
- Zuraida. (2017). Hubungan prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar pada mahasiswa fakultas psikologi Universitas Potensi Utama. *Kognisi Jurnal*, 2(1), 30–41.



LAMPIRAN



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,
Calon responden penelitian
Di
Tempat

Dengan hormat,
Dengan perantaraan surat ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fryska Yohana Hutahaeon
NIM : 032017082
Alamat : Jln. Bunga Terompet Pasar VII No. 118 Kel. Sempakata, Kec. Medan
Selayang

Mahasiswi Program Studi Ners Tahap Akademik yang sedang mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Prokrastinasi Dengan Stres Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021”. Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi anda sebagai responden, segala informasi yang diberikan oleh responden kepada peneliti akan dijaga kerahasiannya, dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian semata

Apabila saudara/i yang bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini, peneliti memohon kesediaan responden untuk menandatangani surat persetujuan untuk menjadi responden dan bersedia untuk memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti guna pelaksanaan penelitian. Atas segala perhatian dan kerjasama dari seluruh pihak saya mengucapkan banyak terima kasih.

Hormat saya,

(Fryska Yohana Hutahaeon)



STIKes Santa Elisabeth Medan

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin : ☐ Pria ☐ Wanita

Menyatakan bersedia untuk menjadi subyek penelitian dari :

Nama : Fryska Yohana Hutahaeon

NIM : 032017082

Program Studi : S1 Keperawatan

Setelah saya membaca prosedur penelitian yang terlampir, saya mengerti dan memahami dengan benar prosedur penelitian dengan judul **“Hubungan Prokrastinasi Dengan Stres Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan”** saya menyatakan bersedia menjadi responden untuk penelitian ini dengan catatan bila suatu waktu saya merasa dirugikan dalam bentuk apapun, saya berhak membatalkan persetujuan ini. Saya percaya apa yang akan saya informasikan akan dijaga kerahasiaannya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dengan tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Medan, 18 Mei 2021

(Fryska Yohana Hutahaeon)

STIKes Santa Elisabeth Medan

KUESIONER

HUBUNGAN PROKRASTINASI DENGAN STRES PADA MAHASISWA PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI DI STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

Nomor Responden :

a. Data Demografi

Nama (initial) :

Umur :

Jenis Kelamin : () Perempuan () Laki-laki

Bacalah setiap pernyataan dan tentukan sikap saudara terhadap pernyataan tersebut dengan cara memberi tanda ceklis (✓) pada salah satu pilihan jawaban, yaitu :

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. TS : Tidak Setuju
4. STS : Sangat Tidak Setuju

b. Instrumen prokrastinasi

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
	<i>Perceived Time</i>				
1	Saya bermain game dan menggunakan sosial media seperti Instagram, Twitter, dan Facebook yang membuat skripsi saya terbengkalai				
2	Saya membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan revisi skripsi saya				
3	Saya sering menunda mengumpulkan revisi skripsi saya dan mendapatkan teguran dari dosen karena terlambat mengumpulkannya				
4	Saya mengalami kesulitan untuk fokus mengerjakan skripsi sebelum tenggat waktu yang ditentukan oleh pembimbing				
5	Menjelang waktu pengumpulan revisi skripsi saya baru bisa fokus mengerjakan skripsi dibanding hari hari sebelumnya				

STIKes Santa Elisabeth Medan

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
6	Saya memilih untuk mengutamakan skripsi yang menjadi tanggung jawab saya, meskipun harus melawan rasa malas untuk mengerjakannya				
7	Saya rela menunggu dosen untuk bimbingan skripsi walaupun dosen sedang sibuk dan saya harus menunggu lama				
8	Revisian skripsi dari dosen segera saya kerjakan agar cepat selesai				
9	Saya mengerjakan revisi skripsi secara bertahap, sedikit demi sedikit sesuai target agar hasilnya optimal				
Intention-Action					
10	Saya tidak menepati waktu yang sudah saya rencanakan untuk bimbingan skripsi dengan dosen pembimbing saya				
11	Saya tidak mengerjakan revisi skripsi padahal saya sudah merencanakan untuk mengerjakannya				
12	Saya memanfaatkan waktu luang untuk mengerjakan skripsi dan revisinya sehingga selesai tepat pada waktunya				
13	Saya menepati rencana yang sudah saya buat untuk mengerjakan revisi skripsi saya				
14	Meski dosen pembimbing belum datang, saya tetap menunggu agar saya bisa bimbingan skripsi sesuai dengan hari yang sudah disepakati				
Emotional Distress					
15	Saya merasa cemas bila belum menemukan buku referensi yang sudah disarankan oleh dosen pembimbing				
16	Saya merasa kurang mampu menentukan judul dan penyusunan skripsi sehingga sampai sekarang saya belum bimbingan dan menyelesaikan tugas skripsi saya				
17	Pada saat bimbingan skripsi, saya merasa gugup dan sulit mengerti dan				

STIKes Santa Elisabeth Medan

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
	berkonsentrasi saat berkomunikasi dengan dosen				
	<i>Perceived Ability</i>				
18	Saya takut dosen pembimbing saya tidak bersedia untuk bimbingan skripsi walaupun saya sudah menunggu lama				
19	Saya takut dosen pembimbing saya mencoret skripsi saya dan saya harus membuat revisi kembali				
20	Saya merasa takut untuk meminjam buku referensi ke perpustakaan jika tidak ada yang menemani saya				
21	Saya takut dosen akan menyalahkan kembali skripsi saya sehingga saya harus membuat revisi kembali				
22	Saya merasa kesulitan untuk menuliskan gagasan ke dalam skripsi yang akan saya selesaikan				
23	Saya tidak takut dosen mencoret skripsi saya walaupun saya harus membuat revisi kembali				
24	Saya akan mencari buku referensi sendiri walaupun tidak ada yang membantu dan menemani saya				
25	Dalam bimbingan skripsi, saya mengkomunikasikan kesulitan yang saya hadapi kepada dosen pembimbing				
26	Koreksi dan revisi adalah hal biasa bagi saya agar skripsi saya menjadi lebih baik				
27	Saya akan terus berusaha mencari buku referensi yang sudah disarankan oleh dosen pembimbing				
28	Untuk mempercepat penyusunan skripsi, saya segera menuliskan setiap gagasan yang muncul dari pikiran saya ke dalam skripsi				
29	Terlebih dahulu saya mendiskusikan tema dan setiap langkah penyusunan skripsi pada dosen pembimbing sehingga langkah saya terarah				

STIKes Santa Elisabeth Medan

c. Instrumen penilaian stres

Bacalah setiap pernyataan dan tentukan sikap saudara terhadap pernyataan tersebut dengan cara memberi tanda ceklis (✓) pada salah satu pilihan jawaban, yaitu :

1. TP = Tidak Pernah
2. J = Jarang
3. KK = Kadang-kadang
4. SR = Sering
5. SL = Selalu

No	Pertanyaan	TP	JR	KK	SR	SL
	Lingkungan					
1	Saya merasa tertinggal oleh teman-teman yang lain dalam mengerjakan skripsi					
2	Saya bingung memilih antara mencari sumber referensi ke perpustakaan atau bertemu dengan dosen pembimbing					
3	Saya tertekan ketika orangtua menuntut untuk lulus kuliah tepat waktu					
4	Saya merasa jadwal bertemu dosen pembimbing yang tidak pasti mengganggu kegiatan sehari-hari					
5	Saya mengalami gangguan tidur selama mengerjakan skripsi					
6	Saya merasa lebih senang saat masa perkuliahan belajar di kelas dibandingkan masa skripsi					
7	Saya merasa terlambat setiap kali mengumpulkan revisi yang diberikan dosen pembimbing					
8	Saya mengabaikan masalah yang saya alami selama mengerjakan skripsi					
9	Saya kesulitan dalam mencari sumber referensi yang sesuai dengan penelitian saya					
10	Saya merasa terbebani dalam memenuhi target waktu penyelesaian skripsi yang					

STIKes Santa Elisabeth Medan

No	Pertanyaan	TP	JR	KK	SR	SL
	ditetapkan universitas					
11	Saya cemas ketika tema penelitian saya belum disetujui oleh dosen pembimbing					
12	Saya sulit berkonsentrasi saat mengerjakan skripsi					
13	Saya merasa sedih terhadap lambatnya perkembangan skripsi yang saya kerjakan					
14	Saya mudah tersinggung ketika ada teman yang menanyakan tentang skripsi saya					
15	Bagi saya skripsi merupakan hal yang sulit dikerjakan					
16	Proses penyelesaian skripsi menguras banyak energi psikis					
17	Saya dapat dengan mudah menentukan antara harus bertemu dengan dosen pembimbing atau mengerjakan revisi yang belum selesai					
18	Saya merasa skripsi saya dapat selesai dengan baik					
	Kepribadian					
19	Saya memendam perasaan ketika kesal terhadap orang lain					
	Kognitif					
20	Bagi saya mudah untuk mengerjakan revisi yang diberikan dosen pembimbing					
	Sosial-Budaya					
21	Saya terbebani dengan tugas revisi yang diberikan dosen pembimbing					



STIKes Santa Elisabeth Medan

PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

Judul Proposal : Hubungan Prokrastinasi Dengan Stres Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi Di STIKes Santa Elisabeth Medan

Nama mahasiswa : Fryska Yohana Hutahaeon

N.I.M : 032017082

Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan

Medan, 2021

Menyetujui
Ketua Program Studi Ners

Mahasiswa

Samfriati Sinurat, S.Kep.,Ns.,MAN

Fryska Yohana Hutahaeon



STIKes Santa Elisabeth Medan

USULAN JUDUL PROPOSAL DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : Fryska Yohana Hutahaeon
2. NIM : 032017082
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes St Elisabeth Medan
4. Judul : Hubungan Prokrastinasi Dengan Stres Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi Di STIKes Santa Elisabeth Medan

5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	Pomarida Simbolon, SKM., M. Kes	32
Pembimbing II	Maria Pujiastuti S.Kep., Ns., M.Kep	14

6. Rekomendasi :Dapat diterima Judul Hubungan Prokrastinasi Dengan Stres Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi Di STIKes Santa Elisabeth Medan yang tercantum dalam usulan judul Proposal di atas
7. Lokasi penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
8. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
9. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini


Medan,

Ketua Program Studi Ners

Samfriati Sinurat.,S.Kep.,Ns.,MAN



STIKes Santa Elisabeth Medan



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
SANTA ELISABETH MEDAN**
JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 19 Februari 2021

Nomor : 151/STIKes/Ners-Penelitian/II/2021
Lamp. : -
Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth :
Sr. M. Auxilia Sinurat FSE, S.Kep., Ns., MAN
Kaprodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan
di-
Tempat


Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Suster untuk memberikan ijin pengambilan data awal.

Adapun nama-nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut (terlampir).

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan



Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:
1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

Nomor: 151/STIKes/Ners-Penelitian/II/2021

DAFTAR NAMA-NAMA MAHASISWA YANG AKAN MELAKUKAN PENGAMBILAN DATA AWAL PENELITIAN
PRODI S1 ILMU KEPERAWATAN STIKes SANTA ELISABETH MEDAN DI PRODI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
Tampubolon	032017002	Hubungan Dukungan Sosial Orangtua Dengan Motivasi Belajar Online Mahasiswa Ners Tahun Akademik STIKes Elisabeth Medan Tahun 2021.
ranata Haloho	032017087	Hubungan Motivasi Dengan Manajemen Waktu Belajar Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.
Hutahaean	032017082	Hubungan Prokrastinasi Dengan Sires Pada Mahasiswa Yang Menyusun Skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021
arung	032017091	Gambaran Kejadian Bullying Pada Mahasiswa di Asrama STIKes Santa Elisabeth Medan.
Saragih	032017092	Hubungan Lama Penggunaan Laptop Selama Pembelajaran Daring Dengan <i>Computer Vision Syndrome</i> Pada Mahasiswa Tingkat Akhir di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.
sa Putri Gowasa	032017017	Efikasi Diri Dalam Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Ners Tingkat Akhir Program Akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.
Tambunan	032017062	Hubungan Konsep Diri Dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan
tumorang	032017116	Gambaran Kecanduan Game Online Pada Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.
sa	032017035	Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Mahasiswi Prodi Ners Tingkat I Dalam Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi Saat Mestrui di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.


Medan, 19 Januari 2021
Diketahui oleh,
STIKes Santa Elisabeth Medan
Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc
Ketua



STIKes Santa Elisabeth Medan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 06 April 2021

Nomor: 464/STIKes/Kaprodi-Penelitian/IV/2021

Lamp.: -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:

1. Kaprodi D3 Keperawatan

2. Kaprodi D3 Kebidanan

di-

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Fryska Yohana Hutahaean	032017082	Hubungan Prokrastinasi Dengan Stres Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.
2.	Innes Deviola Saragih	032017092	Hubungan Lama Penggunaan Laptop Selama Pembelajaran Daring Dengan <i>Computer Vision Syndrome</i> Pada Mahasiswa Tingkat Akhir di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan




Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertiinggal



STIKes Santa Elisabeth Medan

 **STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 12 April 2021

No : 013 /D3Kep/IV/2021
Lampiran :-
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan
Di
Tempat


Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat suster No.464/STIKes/Kaprodi-Penelitian/IV/2021 tanggal, 06 April 2021 tentang permohonan ijin penelitian, maka kami memberikan ijin kepada Mahasiswa untuk melakukan penelitiannya, dan supaya mahasiswa tersebut memberikan laporan data kepada prodi.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1	Fryska Yohana Hutahaean	032017082	Hubungan Prokrastinasi Dengan Stress Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.
2	Innes Deviola Saragib	032017092	Hubungan Lama Penggunaan Laptop Selama Pembelajaran Daring Dengan <i>Computer Vision Syndrome</i> Pada Mahasiswa Tingkat Akhir di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.


Indra Hirkia P., S.Kep., Ns., M.Kep.
Ketua

Tembusan:
1. Ketua STIKes
2. Per tinggal



STIKes Santa Elisabeth Medan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 26 Maret 2021

Nomor: 400/STIKes/Ners-Penelitian/III/2021

Lamp. :-

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:

Sr. M. Auxilia Sinurat FSE, S.Kep., Ns., MAN

Kaprodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

di-

Tempat.

Dengan hormat,


Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Suster untuk memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Fryska Yohana Hutabaean	032017082	Hubungan Prokrastinasi Dengan Stres Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.
2.	Susi Juniati Rajagukguk	032017021	Hubungan Efikasi Diri Dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Profesi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.
3.	Nince Junita Wuruwu	032017039	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Spiritualitas Mahasiswa/I Ners Tingkat II Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan


Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Peringgal



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 28 April 2021

No : 024/Ners/STIKes/IV/2021
Lampiran : -
Hal : Persetujuan dan Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth:
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat STIKes dengan No:

1. 279/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 13 Maret 2021
2. 280/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 13 Maret 2021
3. 295/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 16 Maret 2021
4. 299/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 16 Maret 2021
5. 319/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 18 Maret 2021
6. 327/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 19 Maret 2021
7. 330/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 19 Maret 2021
8. 368/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 22 Maret 2021
9. 376/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 23 Maret 2021
10. 388/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 23 Maret 2021
11. 400/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 26 Maret 2021
12. 402/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 26 Maret 2021
13. 412/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 27 Maret 2021
14. 418/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 31 Maret 2021
15. 449/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 06 April 2021
16. 453/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 06 April 2021
17. 461/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 07 April 2021
18. 486/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 14 April 2021
19. 492/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 15 April 2021
20. 504/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 19 April 2021



Perihal ijin penelitian, maka Prodi Ners memberikan ijin untuk pelaksanaan penelitian tersebut kepada mahasiswa:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Eka Darma Putra Bohalima	032017096	Hubungan efikasi diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
2.	Henny Carolina Tampubolon	032017002	Hubungan dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar online mahasiswa program studi Ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
3.	Sumiati Petronella Br. Sitinjak	032017094	Gambaran tingkat stres mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada mahasiswa prodi Ners Tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
4.	Daniel Setiawan P	032017008	Hubungan caring behavior dosen dengan kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan kuliah daring Prodi Ners tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
5.	Jenita Kamsya Bakara	032017013	Hubungan self efficacy dengan stres mahasiswa semester akhir S1 keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

PRODI NERS

E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

6.	Hendrik Alvin Zebua	032017045	Hubungan kebiasaan sarapan pagi dengan konsentrasi belajar mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan
7.	Francine Angelica Van Bert Siregar	032017050	Pengaruh zumba dance terhadap penurunan berat badan pada mahasiswa Program Studi Ners Tingkat 1, 2, dan 3 dengan obesitas di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
8.	Putrasyah Trisetia Perjuangan Halawa	032017055	Gambaran pengetahuan tentang Covid-19 dan motivasi belajar mahasiswa Prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
9.	Novelia Sitompul	032017019	Hubungan motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
10.	Elvi Miranda Gultom	032017077	Hubungan self disclosure dengan komunikasi interpersonal mahasiswa tingkat II Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan
11.	Fryska Yohana Hutahaean	032017082	Hubungan Prokrastinasi dengan stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
12.	Susi Juniati Rajagukguk	032017021	Hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Profesi Ners di Sekolah Tinggi Santa Elisabeth Medan tahun 2021
13.	Nince Junita Waruwu	032017039	Faktor-faktor yang berhubungan dengan spiritualitas mahasiswa/i Ners Tingkat II pada masa pandemi covid-19 tahun 2021
14.	Jeka Ranita Br. Sembiring	032017027	Hubungan metode belajar daring dengan motivasi belajar mahasiswa tingkat satu STIKes Santa Elisabeth Medan
15.	Innes Deviola saragih	032017092	Hubungan lama penggunaan labtop selama pembelajaran daring dengan computer vision syndrome pada mahasiswa tingkat akhir di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
16.	Winda Feri Wiranata Haloho	032017087	Hubungan motivasi dengan penggunaan waktu belajar di masa pandemi covid-19 pada mahasiswa Ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
17.	Gracia Fransiska Hasibuan	032017025	Hubungan self-disclosure dengan tingkat stres pada mahasiswa tingkat akhir dalam mengerjakan skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
18.	Citra Tiur Rotua	032017035	Gambaran pengetahuan dan perilaku mahasiswa prodi Ners tingkat I dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
19.	Junita Lumbantobing	030217052	Hubungan intensitas penggunaan Smartphone dengan motivasi belajar pada mahasiswa Ners tahap akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
20.	Yuni Riniwati Manurung	032017003	Gambaran konsep diri mahasiswa profesi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan
21.	Novia Ayu HS	032017051	Hubungan body image dengan pola makan pada mahasiswa tingkat 4 selama masa pandemi covid-19 di STIKes Santa Elisabeth Medan
22.	Felisita Adine Febrilastari	032017095	Hubungan penggunaan gadget dengan kecerdasan pada mahasiswa tingkat 2 Ners tahap akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
23.	Fenny Angelina Purba	032017073	Tingkat kecemasan mahasiswa profesi Ners pada masa pandemi covid-19 dalam melakukan praktik keperawatan di RS Santa Elisabeth Medan tahun 2021
24.	Mei Rahmatsari Lase	032017048	Hubungan self efficacy dengan academic burnout pada mahasiswa tingkat IV yang menyusun skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021





STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No.: 0107/KEPK-SE/PE-DT/III/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Fryska Yohana Hutahaean
Principal In Investigator

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Hubungan Prokrastinasi Dengan Stres Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 25 Maret 2021 sampai dengan tanggal 25 Maret 2022.

This declaration of ethics applies during the period March 25, 2021 until March 25, 2022.

March 25, 2021
Chairperson,

Mestiana Br. Karo, M. Kep. DNSc.

79



STIKes Santa Elisabeth Medan

R41	1	1	2	2	3	2	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	84		
R42	1	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	4	2	1	3	4	4	3	3	1	2	4	3	2	1	4	4	3	4	4	3	85	
R43	1	1	3	1	3	2	3	4	4	4	4	1	2	4	4	4	1	3	2	2	1	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	84	
R44	1	1	4	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	4	3	3	4	3	3	2	4	1	1	1	2	77	
R45	1	2	3	3	3	3	1	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	4	3	1	2	2	3	2	2	4	4	3	2	4	2	80	
R46	1	2	3	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	4	4	4	4	4	77	
R47	1	2	2	2	2	3	4	3	1	3	3	3	2	3	3	1	2	1	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	2	4	73	
R48	1	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	82	
R49	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	75	
R50	1	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	3	3	4	77
R51	1	4	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	1	4	4	1	4	4	1	3	1	4	2	2	2	4	1	82	
R52	1	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	73
R53	1	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	78	
R54	1	1	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	4	1	3	2	4	1	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	93	
R55	1	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	83	
R56	1	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	1	3	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	82
R57	1	2	3	1	1	1	2	2	2	3	4	2	4	4	3	4	2	1	2	4	2	1	2	4	3	4	3	2	3	4	4	77	
R58	1	1	3	2	3	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	1	3	2	3	73
R59	1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	3	3	2	3	72
R60	1	2	1	2	3	3	3	1	2	1	4	1	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	1	3	3	4	3	76	
R61	1	1	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	3	3	74	
R62	1	3	3	2	3	2	3	3	1	4	4	3	2	4	3	1	4	2	3	3	2	3	3	3	2	4	1	4	2	3	2	79	

KARAKTERIS TIK			VARIABEL DEPENDEN (STRES)																				TOTAL	
NAMA	JK	UMUR	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	
R1	1	22	3	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	62
R2	1	21	2	2	1	2	1	1	3	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	5	2	52
R3	1	22	3	3	5	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	64
R4	1	21	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	5	64
R5	1	21	5	2	4	3	5	2	2	3	1	5	3	2	3	2	2	1	2	2	5	2	5	61



STIKes Santa Elisabeth Medan

R6	1	22	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	61
R7	1	22	2	3	5	3	2	2	2	3	4	5	4	3	3	2	2	3	4	2	2	4	4	64
R8	1	22	2	3	5	2	3	1	3	2	2	4	4	3	4	3	4	3	3	2	1	5	5	64
R9	1	21	3	3	5	4	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	5	3	3	3	3	65
R10	1	21	3	4	5	4	5	3	2	4	5	2	5	4	3	2	4	2	3	3	5	4	4	76
R11	1	21	3	3	3	4	3	3	3	3	2	5	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	59
R12	1	22	3	4	1	5	4	5	3	4	5	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	61
R13	1	21	2	2	5	2	3	2	1	3	3	5	5	3	5	1	2	3	3	3	3	3	5	64
R14	1	21	4	3	3	1	5	4	2	3	3	2	2	5	2	2	3	4	1	5	4	2	2	62
R15	1	21	4	3	5	2	4	4	3	2	3	4	3	5	3	3	4	3	3	3	4	5	3	73
R16	1	21	3	3	4	3	3	2	1	3	5	3	3	3	3	2	2	2	5	3	2	3	5	63
R17	1	21	4	3	3	5	3	5	4	2	3	4	4	3	3	1	2	2	4	5	2	3	3	68
R18	1	21	3	3	3	5	2	3	3	2	5	3	2	3	5	3	4	3	3	3	3	3	3	67
R19	1	22	2	2	2	4	5	3	5	2	5	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	61
R20	1	21	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	59
R21	1	21	3	3	5	3	2	3	3	3	4	3	4	3	5	2	3	3	3	3	3	3	3	67
R22	1	20	1	4	1	1	4	2	3	2	1	2	4	4	5	2	4	1	5	5	2	4	3	60
R23	1	21	1	1	2	4	4	3	2	3	5	4	5	2	5	1	5	3	4	5	4	4	5	72
R24	1	20	4	4	2	2	3	4	2	3	5	5	1	1	2	4	2	3	1	2	2	2	4	58
R25	1	21	3	2	3	4	2	3	5	4	3	2	3	3	2	3	2	2	4	4	3	3	2	62
R26	1	22	2	2	5	3	2	2	5	3	3	2	4	3	3	2	4	2	3	3	2	3	4	62
R27	1	21	2	1	1	1	2	3	1	3	3	3	2	1	5	1	3	1	5	3	2	4	5	52
R28	1	21	5	3	3	1	4	3	4	3	5	3	3	4	3	2	3	2	5	3	2	3	5	69
R29	1	23	2	4	1	4	2	4	1	3	4	1	3	2	3	2	3	2	3	1	3	1	3	52
R30	1	20	4	3	2	4	4	4	3	3	2	1	2	4	5	3	2	3	1	2	2	2	2	58
R31	1	21	4	2	2	4	2	3	2	1	2	5	2	2	2	3	2	5	4	4	2	5	4	62
R32	1	22	3	3	5	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	5	2	2	3	3	67
R33	1	21	2	5	5	2	1	3	1	2	1	5	5	3	4	5	2	1	2	3	5	1	3	61
R34	1	20	5	2	2	1	3	4	3	3	2	5	2	2	2	2	4	3	4	5	3	2	2	61
R35	1	20	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	1	2	2	2	4	3	3	4	62
R36	1	21	3	4	5	3	3	4	4	3	2	1	3	2	1	1	3	3	2	3	3	5	1	59
R37	1	21	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	64
R38	1	21	4	2	5	4	3	4	2	3	4	2	5	4	2	3	4	2	2	2	2	2	1	62
R39	1	20	5	3	5	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	60
R40	1	21	3	3	5	1	1	2	2	3	3	2	3	3	5	2	3	2	5	1	1	5	5	60



STIKes Santa Elisabeth Medan

R41	1	21	4	3	3	4	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	5	3	2	2	4	65	
R42	1	23	3	3	5	3	5	1	5	1	3	3	2	3	3	3	5	1	2	1	5	4	3	64
R43	1	22	3	3	5	3	1	2	2	2	5	3	2	4	4	4	4	3	3	2	5	4	5	69
R44	1	22	5	5	5	3	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	3	4	60
R45	1	21	5	4	4	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	2	2	4	3	3	2	3	3	66
R46	1	21	2	2	2	3	1	4	4	3	1	2	4	3	2	4	4	2	1	2	4	1	1	52
R47	1	22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
R48	1	23	3	5	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	1	4	2	3	2	4	56
R49	1	21	3	3	5	3	2	3	4	4	4	5	4	4	5	2	4	2	5	4	2	3	5	76
R50	1	21	4	3	5	3	3	3	4	2	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	4	2	3	65
R51	1	20	5	3	2	4	4	5	1	3	4	2	3	3	3	2	3	2	2	1	5	3	4	64
R52	1	21	3	5	1	5	5	3	3	3	4	4	4	4	2	4	2	2	2	1	2	1	2	62
R53	1	21	3	2	3	3	3	5	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	67
R54	1	22	5	3	4	2	1	1	5	3	3	4	2	3	5	5	5	5	5	5	5	1	1	73
R55	1	23	4	5	5	5	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	4	5	3	4	2	3	73
R56	1	21	4	4	3	4	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	68
R57	1	20	4	2	2	5	3	2	1	5	3	3	5	2	4	1	2	4	3	2	2	4	5	64
R58	1	21	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	2	3	3	55
R59	1	21	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	60
R60	1	21	4	5	5	5	1	3	2	3	4	2	3	3	4	1	3	3	5	3	2	5	5	71
R61	1	20	5	3	3	3	5	2	5	3	3	3	3	2	4	2	2	5	3	3	2	3	5	69
R62	1	22	4	3	5	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	2	5	3	1	5	5	72

HASIL OUTPUT SPSS

Distribusi frekuensi data demografi:

Jenis Kelamin Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	57	91.9	91.9	91.9
	Laki-laki	5	8.1	8.1	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Usia Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-21 (remaja akhir)	44	71	71	71
	22-23 (dewasa awal)	18	29.1	29.1	29.1
	Total	62	100,0	100,0	100,0

Distribusi frekuensi variabel:

Prokrastinasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	29	46,8	46,8	46,8
	Tinggi	33	53,2	53,2	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

STIKes Santa Elisabeth Medan

Stress

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	30	48,4	48,4	48,4
	Tinggi	32	51,6	51,6	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Tabulasi Silang

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prokrastinasi * Stress	62	100,0%	0	0,0%	62	100,0%

Prokrastinasi * Stress Crosstabulation

			Stress		Total
			Rendah	Tinggi	
Prokrastinasi	Rendah	Count	26	3	29
		Expected Count	15,0	14,0	29,0
		% within Prokrastinasi	89,7%	10,3%	100,0%
		% within Stress	81,3%	10,0%	46,8%
		% of Total	41,9%	4,8%	46,8%
	Tinggi	Count	6	27	33
		Expected Count	17,0	16,0	33,0
		% within Prokrastinasi	18,2%	81,8%	100,0%
		% within Stress	18,8%	90,0%	53,2%
		% of Total	9,7%	43,5%	53,2%
Total	Count	30	32	62	
	Expected Count	30,0	32,0	62,0	
	% within Prokrastinasi	48,4%	51,6%	100,0%	
	% within Stress	100,0%	100,0%	100,0%	
	% of Total	48,4%	51,6%	100,0%	

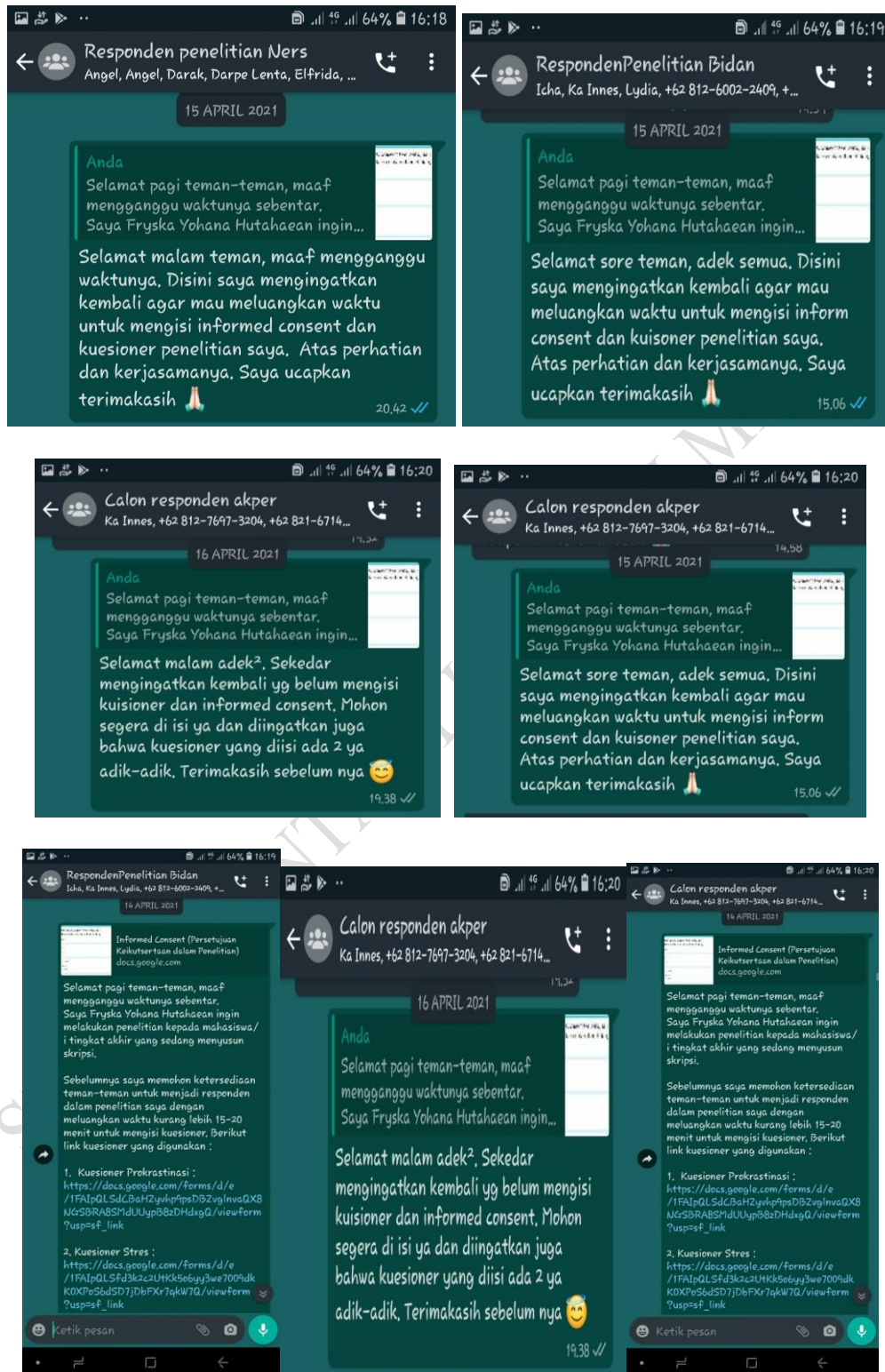
Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2- sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	31,573 ^a	1	,000		
Continuity Correction ^b	28,776	1	,000		
Likelihood Ratio	35,302	1	,000		
Fisher's Exact Test				,000	,000
Linear-by-Linear Association	31,064	1	,000		
N of Valid Cases	62				

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14,03.

b. Computed only for a 2x2 table

DOKUMENTASI





STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR KONSUL

Nama : Fryska Yohana Hutahaeen

NIM : 032017082

Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan

Judul : Hubungan Prokrastinasi Dengan Stres Pada Mahasiswa
Yang Sedang Menyusun Skripsi Di STIKes St Elisabeth
Medan

Pembimbing 1 : Pomarida Simbolon, SKM., M. Kes

Pembimbing 2 : Maria Pujiastuti S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji 3 : Samfriati Sinurat., S.Kep., Ns., MAN

STIKes Santa Elisabeth Medan

STIKes Santa Elisabeth Medan						
NO	TARIK TANGGAL	PEMBIMBING/ PENGUJI	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEMB 1	PEMB 2	PENG 3
1	Kamis 06-03-2021	Pomarida Simbolon, SKM., M. Kes	<ul style="list-style-type: none"> - Sistematisa penulisan Abstrak - Perbaiki tabel distribusi frekuensi - Perbaiki analisa data - Lengkapi jurnal di pembahasan - Lengkapi teori pada bagian pembahasan 	3P		
2	Jumat 07-04-2021	Pomarida Simbolon, SKM., M. Kes	<ul style="list-style-type: none"> - Sistematisa penulisan - Lengkapi teori stres - Tambahkan jurnal penelitian dibagian pembahasan stres - Tambahkan teori tentang mekanisme - Perbaiki satu dan tambahkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi 	3P		
3	Sabtu 08-08-2021	Maria Pujiastuti Ns., M. Kep	<ul style="list-style-type: none"> - Sistematisa penulisan Daftar isi - Penulisan kata proposal diganti menjadi skripsi 		LP	

STIKes St Elisabeth Medan

STIKes Santa Elisabeth Medan

STIKes Santa Elisabeth Medan						
NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING/ PENGUJI	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEMB 1	PEMB 2	PENG 3
4	Selasa/11- 05-2021	Pomarida Simbolon, SKM., M. Kes	- Perbaiki saran di abstrak dan di kesimpulan - Sistematika penulisan - Analisa bagian pembahasan	3P		
5	Senin/17- 05-2021	Pomarida Simbolon, SKM., M. Kes	ACC sidang	3P		
6	Senin/17- 05-2021	Maria Pujiastuti S.Kep., Ns., M.Kep	ACC sidang		14	
7	Sabtu/22- 05-2021	Samfriati Sinurat., S.Kep „Ns.,MAN	- Sistematika penulisan - Abstrak - Lengkapi jurnal pada bagian pembahasan			
8	Selasa/25- 05-2021	Samfriati Sinurat., S.Kep „Ns.,MAN	- Sistematika penulisan - Abstrak			

STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

94

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING/ PENGUJI	PERBAHASAN	PARAF		
				PEMB 1	PEMB 2	PENG 3
9	Kamis/03- 06-2021	Pomarida Simbolon, SKM., M. Kes	- Sistematika penulisan - Perbaiki daftar pustaka	3p		
10	Senin/07- 06-2021	Samfriati Sinurat., S.Kep .,Ns.,MAN	ACC jilid			
11	Jumat/11- 06-2021	Maria Pujiastuti S.Kep., Ns., M.Kep	- Sistematika penulisan - Abstrak		lp	
12	Kamis/17- 06-2021	Maria Pujiastuti S.Kep., Ns., M.Kep	ACC jilid		lp	
13	Jumat/18- 06-2021	Pomarida Simbolon, SKM., M. Kes	ACC jilid	3p		
14	Jumat/-18- 06-2021	Amando Sinaga, S. S., M. Pd	- Konsul abstrak - Acc abstrak			



STIKes Santa Elisabeth Medan

Flowchart Hubungan Prokrastinasi Dengan Stres pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Disusun Medan Tahun 2021																																				
No	Kegiatan	Waktu penelitian																																		
		Des					Jan					Feb					Mar					Apr					Mei					Juni				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5					
1	Pengajuan judul																																			
2	Izin pengambilan data awal																																			
3	Pengambilan data awal																																			
4	Penyusunan proposal penelitian																																			
5	Seminar proposal																																			
6	Prosedur izin penelitian																																			
7	Memberi <i>informed consent</i> dan membagikan kuesioner																																			
8	Pengolahan data menggunakan komputerisasi																																			
9	Analisa data																																			
10	Hasil																																			
11	Seminar hasil																																			
12	Revisi skripsi																																			
13	Pengumpulan skripsi																																			



STIKes Santa Elisabeth Medan

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN